

**EVALUASI LITERASI INFORMASI SISWA PADA PERPUSTAKAAN SD
NEGERI 1 SUNGAI DANGKU KABUPATEN MUSI RAWAS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh :
SALWA SALSABILLA
NIM.19691034

**PROGRAM STUDI DI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKUTLAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Curup

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Salwa Salsabilla** dengan NIM 19691034 yang berjudul **"Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami ajukan ata perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, **21** Mei 2023

Pembimbing I



Yuyun Yumiarty, MT

NIP. 1980081 200901 2 009

Pembimbing II



Rona Pitra, M.Kom

NIP. 19920308 202012 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 38118

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor. 351 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : Salwa Salsabilla
NIM : 19691034
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Pukul : 07.30 s/d 14.30 WIB
Tempat : Ruang Aula FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua

Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731112 200112 1 001

Sekretaris

Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1 005

Penguji II

Okky Rizkyantha, MA
NIP. 19940422 201903 1 007

Mengetahui,
Dekan



Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Salwa Salsabilla**
NIM : **19691034**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Program Studi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada
Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku
Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan
Model Empowering Eight**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 Mei 2023



Salwa Salsabilla
NIM. 19691034

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas seluruh rahmat dan hidayat-Nya, yang telah menentukan segala sesuatu dalam kuasa-Nya, sehingga tidak ada setetes embunpun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas segala hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Literasi Informasi Siswa Pada Perpustakaan Sd Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas Dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*”** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan dan arahan yang sangat berharga dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang sangat mendalam kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Yuyun Yumiarty, MT. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 1 dan Rona Putra, M.Kom. selaku Sekertaris Program

Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, pengarahan dan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini.

4. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum. dan Okky Rizkyantha, MA. selaku dosen penguji skripsi I dan II.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, terutama kepada bapak ibu dosen pengajar Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Rona Putra, M.Kom., Yuyun Yumiarty, MT., Marleni, S.Pd.I, M.Hum., Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag, SS, M.Hum., Rhoni Rodin, M.Hum., Jurianto, M.Hum., Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., dan Okky Rizkyantha, MA., yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Kedua orang tua penulis, Sugiarsih dan Jamraji, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, pengajaran dan kesabaran luar biasa dalam membesarkan dan membimbing penulis dalam menempuh hidup dan berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Semua keberhasilan, kesuksesan, dan hal-hal baik yang terjadi baik dulu dan kedepannya dapat penulis peroleh karena doa dan kerja keras kalian berdua.
7. Widiyawati, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sungai Dangku yang telah memberikan izinya kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Susilowati, S.Th. selaku Pengelola Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yang telah meluangkan waktunya dalam mendampingi, membimbing, dan memberi pengarahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Seluruh staff guru SD Negeri 1 Sungai Dangku yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih karena telah menerima baik penulis selama melaksanakan penelitian.

10. Sahabat penulis dari semester 1 yang telah menjadi saudara bagi penulis, Putri Dwi Mardawati yang paling santai dan keren, Dyah Nitami sepupu yang sudah menjadi teman sendiri, Mei Dina Kurnia teman yang paling lucu dan baik hatinya, Siti Nur Hanifah yang cantik dan salihah, serta Tiara Dwi Larasati teman terkasih kami yang telah berpulang ke rahmatullah. Kalian yang selama ini menjadi teman berbagi cerita, berkeluh kesah, bercanda dan tertawa, mengukir kisah pertemanan yang erat semasa kuliah yang tidak akan mungkin pernah penulis lupakan selamanya. Terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama ini, atas segala saran, nasehat, dan doa yang telah banyak menginspirasi dan memotivasi penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih atas kisah pertemanan dan pengajaran selama ini yang tidak akan penulis lupakan.
12. M.Ridwan Effendi, S.Pd., sahabat penulis yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama penulis menyelesaikan penelitian di SD Negeri 1 Sungai Dangku.
13. Teman-teman satu kosan yang telah memberikan dukungan dan semangatnya selama penulis menyelesaikan penulisan laporan skripsi dari awal hingga akhir.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Curup, Mei 2023



Curup, Mei 2023
Penulis,
Salwa Salsabila

MOTTO

“Keraguan membunuh lebih banyak mimpi daripada kegagalan”

-Suzy Kassem

“Jika kamu adalah kamu di sepuluh tahun yang akan datang, apa yang akan kamu lakukan saat ini?. Jangan sampai kamu menyesali banyak hal dihari tua saat kamu sudah tidak bisa melakukan apa-apa”

Semangat salwa semangat

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Sembah sujud serta syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas limpahan rahmat dan kasih-Mu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, dan hati yang lapang. Atas segala karunia serta kemudahan yang Engkau berikan hingga akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada keharibaan Rasulullah Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam. Dengan ini kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua ku tersayang **Ibunda Sugiarsih** dan **Bapak Jamraji** yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik secara moril maupun materiil, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi salah satu dariku yang dapat membuat Ibu dan Bapak bangga dan bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu memberikan ridhonya kepadaku untuk melakukan hal yang baik, terimakasih Ibu. Terimakasih Bapak. Kalian berdua sangatlah berarti bagiku.

Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan dukungan moralnya kepadaku yang selalu memberikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabatku yang telah menjadi saudara untukku **Dyah Nitami**, **Putri Dwi Mardiwati**, **Mei Dina Kurnia**, **Siti Nurhanifah**, **Latamanjari**, dan tidak lupa pula kuucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuanganku lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Perpustakaan Sekolah.....	12
2. Literasi Informasi	15
3. Model <i>Empowering Eight</i>	21
4. Evaluasi	26
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku.....	47
1. Sejarah Singkat.....	47
2. Visi dan Misi	48
3. Struktur Organisasi	48
4. Layanan Perpustakaan	49
5. Tata Tertib	49
6. Program Literasi	50
7. Karakteristik Responden	53
B. Uji Realibilitas dan Uji Validitas	54
1. Uji Reliabilitas.....	54
2. Uji Validitas.....	55
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	56
1. Tingkat Literasi Informasi Siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan Menggunakan Model <i>Empowering Eight</i>	58
2. Evaluasi Literasi Informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan Menggunakan Model <i>Empowering Eight</i>	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian berdasarkan model literasi empowering eight	40
Tabel 3. 2 Kategori penilaian tingkat literasi informasi siswa.....	43
Tabel 4. 1 Jadwal Kunjung Siswa ke Perpustakaan.....	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 4 Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi	58
Tabel 4. 5 Siswa tahu dan dapat mengidentifikasi dan menentukan orang	59
Tabel 4. 6 Siswa dapat menentukan bentuk dari informasi yang dicari.....	60
Tabel 4. 7 Siswa dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi	60
Tabel 4. 8 Siswa dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara	61
Tabel 4. 9 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi	62
Tabel 4. 10 Siswa dapat menentukan sumber daya informasi yang tepat.....	63
Tabel 4. 11 Siswa mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan.....	64
Tabel 4. 12 Siswa melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau.....	64
Tabel 4. 13 Siswa dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai	66
Tabel 4. 14 Siswa dapat mengelompokkan antara sumber mana yang.....	66
Tabel 4. 15 Siswa biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara.....	67
Tabel 4. 16 Siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau permasalahan yang dihadapi	68
Tabel 4. 17 Siswa dapat memilah mana informasi yang diperlukan.....	69
Tabel 4. 18 Siswa dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi.....	70
Tabel 4. 19 Siswa biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung	71
Tabel 4. 20 Siswa biasanya mengurutkan / mengelompokkan informasi.....	71
Tabel 4. 21 Siswa memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel	72
Tabel 4. 22 Siswa mampu menyediakan informasi berdasarkan	73
Tabel 4. 23 Siswa memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri	74
Tabel 4. 24 Siswa melakukan finalisasi pada format bibliografi.....	75
Tabel 4. 25 Siswa melakukan latihan untuk kegiatan presentasi	76
Tabel 4. 26 Siswa membagikan informasi kepada pendengar yang tepat.....	77
Tabel 4. 27 Siswa menunjukkan informasi dalam format yang	77
Tabel 4. 28 Siswa menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan	78
Tabel 4. 29 Siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi.....	79
Tabel 4. 30 Siswa dapat menilai kinerja sendiri	80
Tabel 4. 31 Siswa dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja	80
Tabel 4. 32 mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi	81
Tabel 4. 33 Siswa mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan.....	82
Tabel 4. 34 Siswa dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian	83

Tabel 4. 35 Siswa dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian	84
Tabel 4. 36 Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan	84
Tabel 4. 37 Siswa dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki	85
Tabel 4. 38 Siswa menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio	86
Tabel 4. 39 Statistik Frekuensi Kemampuan Identifikasi Siswa.....	87
Tabel 4. 40 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	88
Tabel 4. 41 Statistik Frekuensi Kemampuan Eksplorasi Siswa.....	91
Tabel 4. 42 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	91
Tabel 4. 43 Statistik Frekuensi Kemampuan Menyeleksi Siswa	94
Tabel 4. 44 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	94
Tabel 4. 45 Statistik Frekuensi Kemampuan Mengorganisasi Siswa	96
Tabel 4. 46 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	96
Tabel 4. 47 Statistik Frekuensi Kemampuan Menciptakan Siswa.....	100
Tabel 4. 48 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	100
Tabel 4. 49 Statistik Frekuensi Kemampuan Presentasi Siswa.....	102
Tabel 4. 50 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	102
Tabel 4. 51 Statistik Frekuensi Kemampuan Mengakses Siswa.....	104
Tabel 4. 52 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	105
Tabel 4. 53 Statistik Frekuensi Kemampuan Menerapkan Siswa.....	108
Tabel 4. 54 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak”	109
Tabel 4. 56 Statistik Frekuensi Tingkat Literasi Siswa	111
Tabel 4. 55 Rekapitulasi kemampuan literasi siswa berdasarkan <i>Empowering Eight</i>	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4. 2 Perbandingan Persentase pada Indikator model.....	111

**Evaluasi Literasi Informasi Siswa Pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai
Dangku Kabupaten Musi Rawas Dengan Menggunakan Model *Empowering***

Eight

SALWA SALSABILLA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi informasi dan evaluasi literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku. Variabel penelitian ini adalah literasi informasi siswa yang diukur dengan standar literasi *Empowering Eight*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian survei menggunakan instrumen berupa kuesioner dan wawancara. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson 21* (KR-20) dan uji validitas menggunakan rumus Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa dari populasi berjumlah 130 siswa. Standar literasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Empowering Eight* dengan mengambil keseluruhan aspek yang ada didalam standar literasi *Empowering Eight*. Adapun hasil penelitian menunjukkan persentase dari aspek Identifikasi 87% (Sangat Tinggi), Eksplorasi 76% (Tinggi), Menyeleksi 64% (Tinggi), Mengorganisasi 67% (Tinggi), Menciptakan 60% (Sedang), Presentasi 79% (Tinggi), Mengakses 71% (Tinggi), dan Menerapkan 78% (Tinggi). Secara keseluruhan kemampuan literasi informasi siswa memiliki skor persentase 74% (Tinggi). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berdasarkan standar literasi *Empowering Eight* termasuk ke dalam kategori Tinggi.

Kata Kunci : Literasi Informasi, *Empowering Eight*, Perpustakaan Sekolah.

*Evaluation Of Students Information Literacy In The Library Of SD Negeri 1
Sungai Dangku, Musi Rawas Regency, Using The Empowering Egiht Model*

SALWA SALSABILLA

ABSTRACT

This study aims to find out how the level of information literacy and information literacy evaluation of students at the Library of SD Negeri 1 Sungai Dangku. The variable of this study is the information literacy of students as measured by the Empowering Eight literacy standard. This type of research is descriptive quantitative with survey research methods using instruments in the form of questionnaires and interviews. The reliability test of this study used the Kuder-Richardson 21 (KR-20) formula and the validity test used the Reproducibility Coefficient and Scalability Coefficient formulas. The sample in this study was 57 students from a population of 130 students. The literacy standard used in this study is the Empowering Eight model by taking all aspects contained in the Empowering Eight literacy standard. The results of the study show that the percentage of identification aspects is 87% (Very High), Exploration is 76% (High), Selecting is 64% (High), Organizing is 67% (High), Creating is 60% (Medium), Presentation is 79% (High), Access 71% (High), and Apply 78% (High). Overall, students' information literacy skills have a percentage score of 74% (High). These results indicate that the information literacy skills of students at the Library of SD Negeri 1 Sungai Dangku based on the Empowering Eight literacy standard are included in the High category.

Keywords : *Information Literacy, Empowering Eight, School Library.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada manusia yang muncul karena kebutuhan secara khusus maupun dari rasa ingin tahu yang merupakan sifat hakiki manusia. Sifat keingintahuan manusia sendiri merupakan sifat yang sudah ada sejak manusia dilahirkan dan terus berkembang hingga mencapai usia dewasa. Sifat tersebutlah yang membantu manusia untuk bertahan dengan berbekal pengetahuan yang didapat.¹ Kebutuhan akan informasi muncul dari kesenjangan antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang dimiliki. Sehingga seseorang akan berusaha untuk mencari informasi untuk mengisi kesenjangan tersebut.² Cara manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya tersebut disebut dengan literasi informasi. Literasi merupakan kemampuan yang umum dimiliki oleh seorang individu guna memahami dan mengolah informasi dalam proses membaca dan menulis. Kemampuan literasi memungkinkan seorang individu untuk mampu mengungkapkan pikiran, mengevaluasi, mengukur, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya pada level dan kompetensi tertentu. Literasi informasi adalah kemampuan yang kompleks yang membantu seorang individu dalam memahami dan menilai informasi yang didapatkannya.³

¹ Teguh Prasetyo Utomo, "Literasi Informasi Di Era Digital", *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3.1 (2020), 61–82.

² Rushendi, Dyah Sa'diah, and Dwi Titaningsih, "Literasi Informasi Pemustaka Dalam Mengakses Sumber Informasi di Perpustakaan BALITTRO", *Media Informasi*, 30.1 (2021), 115–36

³ R T Ginting and M Kastawa, "Evaluasi Literasi Informasi Menggunakan Empowering 8 Pada Pelajar Di Provinsi Bali", *ND International Conference on Science Technology and Humanities ICoSTH*, 29.2007 (2019), 14–15 <http://gln.kemdikbud.go.id> [accessed 20 October 2022].

Literasi informasi berdasarkan pendapat UNESCO diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengenali kebutuhan dirinya terhadap suatu informasi dan waktu ketika suatu informasi dibutuhkan, kemampuan dalam mengidentifikasi serta menemukan suatu informasi yang dibutuhkan, mengevaluasi dan menganalisis informasi yang ada tersebut secara kritis, mengelompokkan informasi tersebut pada pengetahuan yang ada, memanfaatkan serta menyampaikan informasi tersebut secara benar, layak, beraturan, etis, dan efektif dengan bahasa yang baik.⁴

Menurut Kellner dan Share dalam jurnal yang ditulis oleh Heri Mulyono dan Nurhasanah Halim, berpendapat bahwa istilah literasi mencakup kemampuan serta pengetahuan yang berkaitan dengan aktifitas membaca (bacaan), memproduksi teks (dengan menulis), dan memperoleh alat-alat dan kapasitas intelektual agar dapat berpartisipasi dalam budaya dan lingkungannya. Keduanya menekankan bahwa pada kenyataannya literasi terbentuk dalam sebuah lingkungan sosial yang memiliki ciri-ciri tertentu. Oleh sebab itu, hal yang wajar apabila literasi sangat bergantung pada konteks, perangkat, peraturan, serta hasil kesepakatan dari lingkungan sosialnya. Secara sederhana literasi informasi dapat dipahami sebagai sebuah cara belajar melalui interaksi dengan informasi, dalam literatur informasi secara komprehensif didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengenali kapan dan kenapa suatu informasi di butuhkan, dimana sumber informasi tersebut dan bagaimana melakukan evaluasi,

⁴ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*. Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020).

menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan dengan cara yang tepat dan efektif.⁵

Di zaman masyarakat informasi seperti saat ini memiliki kemampuan literasi informasi menjadi suatu keharusan untuk setiap individu supaya mendapatkan keberhasilan serta membentuk pribadi dengan wawasan luas sehingga dapat bersikap bijaksana dan bertanggung jawab. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada meningkatnya taraf hidup baik sebagai individu, maupun masyarakat. Dengan kemampuan literasi informasi seseorang akan berusaha belajar terus menerus dengan memanfaatkan informasi dan pengetahuan sesuai dengan yang dibutuhkan dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru dari dalamnya pemahaman dan pemikiran. Kemampuan berliterasi memungkinkan seseorang tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang kian pesat. Dimana dari waktu ke waktu penyebaran informasi semakin cepat dan berlimpah.⁶

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2019 lalu bahwa Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara. Artinya Indonesia menempati urutan 10 negara terbawah dengan tingkat literasi informasi yang rendah. PISA merupakan studi untuk mengevaluasi sistem pendidikan yang di ikuti oleh lebih dari 70 negara di seluruh dunia yang di adakan setiap 3 tahun sekali. Studi ini mengikutsertakan siswa-siswa pilihan. Mereka akan mengikuti beberapa tes, beberapa diantaranya

⁵ Herri Mulyono and Nurhasanah Halim, "Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, Dan Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah*, 22.2 (2015), 313–29

⁶ Diao Ai Lien and others, *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*, ed. by Kasdin Sihotang, Cetakan ke (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020)

yaitu membaca, matematika, dan sains. UNESCO menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,001 persen. Berarti dari 1.000 orang hanya 1 orang yang gemar membaca. Bahkan riset yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* yang bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* pada tahun 2016 menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam permasalahan minat baca. Hal tersebut menjadi bukti bahwa tidak ada peningkatan pada tingkat literasi masyarakat di Indonesia.⁷

Bagi masyarakat modern, khususnya dalam lingkungan pendidikan kemampuan untuk mengevaluasi, memilih, memilah, menggunakan dan mengomunikasikan informasi harus lebih ditingkatkan terlebih untuk mengimbangi pesatnya Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK).⁸ Dalam lingkungan pendidikan siswa diwajibkan untuk menguasai kemampuan untuk beradaptasi dengan karakteristik era informasi, hal tersebut berguna untuk mengembangkan dan menguasai kompetensi keilmuan, keterampilan komunikasi, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan literasi informasi.⁹

Literasi dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat intelektual, pembentukan jiwa dan kepribadian peserta didik, serta nilai yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran. Supaya mempunyai keahlian literasi informasi, terdapat beberapa tahap yang perlu untuk dikuasai. Tahap-

⁷ Bahrul Ulum Ilham, *Harbuknas 2022 : Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara - Portal Bisnis KUMKM*, *Bisnisumkm.Com*, 2022

⁸ Mulyono and Halim, "Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, Dan Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan."

⁹ Himayah, "Strategi Literasi Informasi Dalam Pencarian Referensi", *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12.2 (2021), 16–26.

tahap itu tersusun dalam model literasi informasi. Salah satu model literasi tersebut adalah model literasi *empowering eight*.¹⁰

Keterkaitan model literasi *empowering eight* dengan dunia pendidikan merupakan satu mekanisme yang digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menguji kemampuan literasi informasi. Dengan menggunakan model *empowering eight* ini akan membuktikan tingkat keahlian siswa dalam identifikasi (*identification*), eksplorasi (*explore*), seleksi (*select*), organisasi (*organise*), penciptaan informasi (*create*), presentasi (*present*), penilaian (*access*), dan penerapan (*apply*) dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia.¹¹

Kemampuan literasi seorang individu dipengaruhi oleh tingkat intelektual yang dimiliki. Kendati demikian dengan memiliki dan mengasah kemampuan literasi informasi secara terus menerus dapat meningkatkan intelektual seseorang dengan wawasan dan pengetahuan yang luas. Siswa sebagai masyarakat dalam lingkup pendidikan diwajibkan memiliki kemampuan dalam menemukan dan mengorganisasikan pengetahuan, memahaminya dan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan.

Salah satu yang mendukung kegiatan literasi informasi adalah Perpustakaan Sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Pasal 23 ayat (1) mengamanatkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar

¹⁰ Prawita Khairi, *Evaluasi Literasi Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

¹¹ Ginting and Kastawa, "Evaluasi Literasi Informasi Menggunakan Empowering 8 Pada Pelajar Di Provinsi Bali."

nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.¹² Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar sekaligus pusat dari sumber informasi bagi masyarakat sekolah. Dengan terbiasa memanfaatkan perpustakaan sekolah siswa akan belajar untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, kemudian mencari dan menemukan sendiri sumber informasi yang relevan dengan situasinya, kemudian memanfaatkan informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebutlah yang disebut kemampuan literasi informasi. Kemampuan literasi diharapkan dapat membawa siswa menjadi bagian dari masyarakat informasi modern yang mampu untuk bertarung dengan segala permasalahan dan persaingan global.¹³

Perpustakaan Sekolah mengemban tanggung jawab atas tujuannya yang sangat krusial sebagai bagian dari lembaga pendidikan yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) peserta didik dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar.¹⁴ Melalui perpustakaan sekolah para siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif serta mandiri sebagai proses dalam membentuk karakter, cita-cita, menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang

¹² Presiden Republik Indonesia and Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta, 2007).

¹³ R Rosita Dewi, *Peran perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa*, [Http://Eprints.Uad.Ac.Id](http://Eprints.Uad.Ac.Id) (Yogyakarta, 2017)

¹⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, ed. Mustafa and Tisyo Haryono (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015).

terpelajar.¹⁵ Oleh sebab itu perpustakaan sekolah juga merupakan tolok ukur tingkat intelektual dan kemajuan sekolah tersebut.

Menurut pendapat Wiji Suwanto yang dikutip oleh Ati Marlina dalam skripsinya, Perpustakaan merupakan tulang punggung lembaga yang menaunginya supaya terus bergerak maju, tempat dimana tuntutan untuk beradaptasi dengan perkembangan informasi sangat tinggi.¹⁶ Karena menyadari pentingnya perpustakaan sekolah banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk memajukan perpustakaan pada sekolah mereka dengan memperbaiki fasilitas yang ada, menyediakan bahan pustaka yang memadai, maupun menyusun program-program untuk meningkatkan minat kunjung dan kemampuan literasi siswa. Usaha untuk memajukan perpustakaan sekolah serta fungsi-fungsi dan mempertegas tujuan keberadaan perpustakaan sekolah juga dilatarbelakangi oleh krisis literasi informasi dan kurangnya minat peserta didik pada bahan bacaan. Salah satunya ialah Perpustakaan Sekolah SD Negeri 1 Sungai Dangku yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Dasar yang melatarbelakangi dilakukan penelitian di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu pertama, telah dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi informasi siswa namun kemampuan literasi informasi siswa di lokasi penelitian masih belum memenuhi karakteristik yang diharapkan, dan kedua yaitu terkait program yang diselenggarakan oleh Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yang mana program tersebut mewajibkan Siswa untuk mengunjungi perpustakaan secara

¹⁵ Anur Sari, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar* (Yogyakarta, 2017).

¹⁶ Ati Marlina, *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT Perpustakaan UMMAT*, vol. 8 (Mataram, 2019).

rutin satu kali dalam satu minggu yang dilakukan secara bergilir berdasarkan kelas dan program kedua yang dilakukan dengan kerjasama bersama dewan guru yaitu siswa diwajibkan membaca sekurang-kurangnya satu buku dalam satu minggu. Siswa tidak hanya diminta untuk membaca namun juga memahami isi dari buku tersebut dan kemudian siswa didorong untuk berperan secara aktif dan produktif baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti akan melaksanakan penelitian terhadap kemampuan siswa dalam literasi informasi dengan berpacu pada standar atau model literasi *empowering eight*, dengan judul **“Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan menggunakan model *Empowering Eight*?
2. Bagaimana evaluasi literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan menggunakan model *empowering eight*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yakni

1. Untuk mengetahui tingkat literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan menggunakan model *Empowering Eight*.
2. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan menggunakan model *empowering eight*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bukti sekaligus informasi khususnya kepada SDN 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas terkait tingkat kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SDN 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan model *empowering eight*.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi SDN 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa.

2. Manfaat Akademis

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan pengalaman langsung dan pembelajaran untuk menambah wawasan terkait pengukuran kemampuan literasi informasi menggunakan model literasi *empowering eight*.

- b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi maupun acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi literasi informasi siswa menggunakan model literasi *empowering eight*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan dan mempertegas penelitian pengukuran terhadap tingkat literasi literasi informasi siswa di Perpustakaan SDN 1 Sungai Dangku serta menjawab kebutuhan variabel di dalam penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Literasi Informasi Siswa/Siswi di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*”. Berikut penjelasan terkait beberapa istilah di dalam penelitian ini:

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur, menaksirkan, atau menilai suatu hal seperti manusia, proses, metode, alam, kejadian, peralatan, kegiatan, program dan sebagainya, dimana hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan difungsikan sebagai rujukan dan referensi untuk menentukan jalan keluar terbaik dalam memecahkan suatu masalah dan membuat konklusi, jalan keluar, maupun aksi.¹⁷

Literasi informasi adalah seperangkat kemampuan, keahlian, atau keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu yang mengharuskannya mampu untuk mengetahui dan memahami waktu kapan suatu informasi dibutuhkan maupun waktu ketika suatu informasi akan dibutuhkan yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya terhadap informasi dengan memanfaatkan

¹⁷ Syafindawaty, ‘Apa Itu Evaluasi?’, *Universitas Raharja*, 2020

berbagai sumber-sumber informasi yang ada, yang kemudian menggunakan dan memanfaatkan informasi tersebut dengan cara yang efektif, serta mengkomunikasikannya dengan cara yang benar, etis, dan baik.¹⁸

The Empowering Eight Model merupakan satu dari beberapa model literasi yang ada. *Empowering Eight* terdiri dari 8 komponen yaitu Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Explore*), Menyeleksi (*Select*), Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), serta menerapkan (*Apply*).¹⁹ *The Empowering Eight Model* merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi dengan menggunakan pendekatan dalam penyelesaian masalah yang berbasis pembelajaran.²⁰

Dalam penelitian ini perpustakaan sekolah yang dimaksud ialah Perpustakaan Sekolah yang berada dibawah naungan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sungai Dangku yang terletak di Desa Sungai Dangku, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

¹⁸ Madison College Libraries, *What Is Information Literacy? - Information Literacy: Guide for Students - Research Guides at Madison College (Madison Area Technical College)*, Madison College Libraries, 2022

¹⁹ Yanuarizka Mirazita and Yuli Rohmiyati, "Studi Literasi Informasi Mahasiswa Ko-Asisten Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Menggunakan The Empowering Eight Model", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.2 (2015).

²⁰ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah sebuah unit kerja yang bertanggung jawab menunjang kemajuan dan perkembangan lembaga induknya, oleh sebab itu perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat kemajuan dan perkembangan sekolah terutama dalam aspek intelektual.²¹ Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.²²

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dengan guru berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.²³ Pengertian perpustakaan sekolah menurut Sulistyio Basuki yang dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh Arif Surachman, yaitu sebuah perpustakaan yang berada di sekolah yang mana memiliki fungsi utama

²¹ Suseno, *Perpustakaan Sekolah Dan Sumber Belajar*, Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, 2018

²² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*.

²³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007).

untuk membantu mewujudkan tujuan sekolah.²⁴ Arti perpustakaan sendiri berdasarkan Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa “Perpustakaan adalah suatu institusi yang mengelola koleksi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem baku supaya dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi para pemustaka”.²⁵

Sebagian besar koleksi perpustakaan terdiri dari buku-buku pelajaran atau bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan penunjang kegiatan belajar. Tujuan diadakannya perpustakaan di dalam lingkungan sekolah adalah untuk meningkatkan minat baca dan menanamkan kebiasaan membaca pada diri siswa. Namun tujuan utama perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dengan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas juga berperan sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

Tujuan diadakannya perpustakaan sekolah adalah:

- a. Untuk memberikan layanan informasi yang memuaskan kepada pemustaka yaitu siswa, staf guru, dan staf tata usaha;
- b. Menunjang terwujudnya visi dan misi sekolah sebagai lembaga induk yang menaunginya;

²⁴ Arif Surachman, "Perpustakaan Sekolah : Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah", *Repository Ugm*, 2016

²⁵ Presiden Republik Indonesia and Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, "Undang-Undang RI No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan", 2009.

- c. Mengembangkan minat, kebiasaan, dan juga kemampuan membaca baik siswa maupun guru , khususnya dapat mendayagunakan budaya menulis dan membaca dalam sektor pendidikan; dan
- d. Menjadi wadah dalam rangka mengembangkan minat, bakat, keterampilan dan meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa.²⁶

Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah tentu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat sekolah. Dengan diadakannya perpustakaan sekolah ini dapat memberikan manfaat-manfaat berupa:

- a. Menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa,
- b. Memperkaya pengalaman belajar bagi siswa di luar ruangan kelas,
- c. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri,
- d. Sebagai pembelajaran yang dapat dijadikan bekal sepanjang hayat,
- e. Membantu staf guru dalam menyusun mater-materi pelajaran,
- f. Membantu penyelesaian tugas siswa dan guru, dan
- g. Sebagai sumber pengetahuan yang selalu berkembang mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh masyarakat sekolah.²⁷

Selain memiliki tujuan dan manfaat, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi yang jelas, yaitu:

- a. Fungsi edukatif, yaitu merupakan sarana untuk belajar, menambah pengetahuan serta wawasan;

²⁶ Yusuf Abdhul, 'Perpustakaan Sekolah: Pengertian, Tujuan Dan Fungsi', *Deepublish*, 2022

²⁷ Kantiono, 'Manfaat Dan Tujuan Perpustakaan Sekolah Dalam Pembelajaran', *MINU Trate Putri*, 2021

- b. Fungsi informatif, yaitu merupakan sumber informasi bagi masyarakat sekolah;
- c. Fungsi riset dan penelitian, yaitu sebagai tempat mencari bahan demi kelancaran suatu kegiatan penelitian sederhana pada jenjang sekolah; dan
- d. Fungsi rekreatif, yaitu sebagai tempat untuk membaca berbagai buku yang bersifat rekreatif dan juga untuk mengisi waktu luang dengan berbagai buku-buku yang ada.²⁸

2. Literasi Informasi

Literasi Informasi tersusun dari kata Literasi dan Informasi. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, sedangkan informasi memiliki beberapa pengertian seperti, penerangan; pemberitahuan, kabar ataupun berita tentang sesuatu; keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu.²⁹

Berdasarkan *ACRL Framework for Information Literacy for Higher Education*, Literasi Informasi yaitu satu set kemampuan yang terintegrasi yang melingkupi temuan reflektif informasi, pemahaman mengenai cara suatu informasi dibuat dan dinilai, serta pemakaian informasi dalam membentuk pengetahuan yang terbaru dan ikut serta dalam komunitas pembelajaran. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menemukan, mengumpulkan, mengevaluasi, dan juga

²⁸ Ibid.

²⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2021

menggunakan informasi untuk dijadikan pembelajaran sepanjang hidup (*long life education*) secara mandiri.³⁰

Menurut *American Library Association*, Literasi Informasi adalah seperangkat kemampuan yang mengharuskan seorang individu untuk dapat mengenali kapan suatu informasi dibutuhkan serta memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Untuk menjadi seseorang yang melek informasi, seorang individu membutuhkan keahlian tidak hanya pada penelitian namun juga dalam berpikir kritis.³¹ Pengertian Literasi Informasi menurut UNESCO, Literasi Informasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kehidupan dengan memanfaatkan informasi. Menurut UNESCO orang-orang yang memiliki kemampuan literasi informasi dapat mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara efektif dengan maksud untuk meraih tujuan pribadi, sosial, pekerjaan dan pendidikan mereka.³²

Menurut Esti Swastika Sari dalam Skripsi Khairi Prawita, Literasi yaitu keterampilan individu dalam berbahasa, mencakup (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) supaya memungkinkan individu tersebut

³⁰ Rebecca Kyser, *LibGuides: Information Literacy: What Is Information Literacy?*, Otterbein University, 2022

³¹ ALA Literacy Clearinghouse, *Information Literacy – Welcome to ALA’s Literacy Clearinghouse*, ALA Literacy Clearinghouse, 2022

³² Sam Regal, *What Is Information Literacy? - Information Literacy - LibGuides at Otterbein University*, Calart Library, 2022

melakukan komunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuan mereka masing-masing.³³

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi informasi adalah suatu kemampuan yang memiliki peran penting sebagai pembelajaran sepanjang hayat dimana individu dituntut untuk dapat mengenali kapan dirinya membutuhkan suatu informasi dan waktu ketika suatu informasi di perlukan, mempunyai kemampuan untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan memanfaatkan informasi tersebut dengan efektif. Dengan kemampuan literasi informasi ini maka seorang individu dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan tujuannya.

Guna merespon dengan efektif kondisi lingkungan yang selalu berubah, orang-orang membutuhkan lebih dari sekedar basis pengetahuan. Akan tetapi, mereka juga membutuhkan teknik untuk menjelajahi, menghubungkan dengan basis pengetahuan yang lain, dan memanfaatkan informasi sepraktis mungkin. Sekarang ini pengetahuan merupakan komoditas yang sangat berharga di dunia. Orang-orang yang melek informasi adalah yang paling tahu bagaimana untuk memperoleh pengetahuan dan menggunakannya.³⁴

Tujuan dari literasi informasi sendiri menurut UNESCO seperti yang dikutip oleh Franindya Purwaningtyas dalam Skripsi Khairi Parwita, bahwa

³³ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

³⁴ Pradeepa Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka. 1", *Journal of Librarianship & Information Management*, 1.1, 31-41.

Literasi Informasi akan memberikan kemampuan pada diri seseorang supaya dapat menerjemahkan suatu informasi yang didapat, serta menjadikan dirinya sendiri sebagai individu yang mahir dalam menghasilkan informasi bagi dirinya sendiri.³⁵ Literasi informasi melatih dan membentuk seorang individu yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya sendiri dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang memungkinkan dan paling sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu literasi informasi sanggup menaikkan taraf hidup seseorang baik secara personal, sosial, pekerjaan atau profesi, maupun pendidikan. Dengan literasi informasi, individu akan selalu belajar dan terus mencari tahu informasi-informasi baru sebagai tuntutan akan pengetahuan yang dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang berwawasan luas, terampil, dan bijak, mampu membuat keputusan yang efektif, dan melakukan pemecahan masalah secara praktis.

Orang-orang dalam lingkup lingkungan literasi informasi itu disebut sebagai orang-orang yang melek informasi. Menurut Doyle dalam Jurnal Pradeepa Wijetunge seseorang yang melek informasi adalah yang dapat:

- a. Mengenalinya bahwa keakuratan dan kelengkapan sebuah informasi merupakan dasar pemikiran untuk menentukan keputusan;
- b. Mengenalinya kebutuhan dan kepentingan akan informasi;
- c. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada kebutuhan informasi;

³⁵ Prawita Khairi, *Evaluasi Literasi Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

- d. Mengembangkan strategi pencarian informasi yang lebih efektif;
- e. Mengakses sumber-sumber informasi termasuk melalui teknologi komputer dan teknologi lainnya;
- f. Mengevaluasi informasi;
- g. Mengorganisasikan informasi supaya dapat diterapkan secara praktis;
- h. Mengintegrasikan informasi terbaru ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya; dan
- i. Memanfaatkan informasi dengan pemikiran yang kritis serta penyelesaian terhadap masalah.³⁶

Menurut Vanya Firyal dalam, literasi informasi memiliki manfaat dan kegunaan untuk setiap individu terutama untuk para pelajar. Dengan kemampuan berliterasi setiap orang akan memiliki bekal untuk mengatasi setiap permasalahan, an juga bahan untuk pembelajaran yang berarti seumur hidup. Kemampuan literasi informasi akan membentuk dan mengembangkan seseorang dalam berpikir kritis dan kreatif dalam mengambil keputusan.³⁷

Peran literasi informasi terutama di dalam dunia akademis yang selalu bersinggungan secara langsung dengan informasi dan pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat krusial, mengingat literasi informasi adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, termasuk memanfaatkan informasi dari berbagai sumber. Siswa memiliki kewajiban

³⁶ Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1."

³⁷ Vanya Firyal, *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta, 2018).

untuk mempersiapkan diri dalam berbagai hal di kehidupannya, yang mana salah satunya adalah dengan memiliki kemampuan dalam literasi informasi. Dengan kemampuan literasi informasi siswa dituntut supaya dapat berkomunikasi, dapat berpikir kritis, dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara efektif. Di dunia pendidikan seorang siswa tentu saja selalu berurusan dengan aktivitas seperti membaca dan menulis.³⁸ Dengan mempunyai kemampuan literasi maka siswa akan terlatih terus berfikir secara kritis dan logis sehingga dapat memilah informasi yang akurat, lengkap, serta terpercaya. Saat ini membeludaknya informasi semakin membuat orang-orang merasa ambigu dengan kebenaran informasi tersebut. Disinilah peran literasi informasi sangat dibutuhkan agar informasi dapat dievaluasi, diorganisasikan, dan pada akhirnya informasi yang valid tersebut dapat dimanfaatkan. Mengingat pentingnya kemampuan dari literasi informasi ini maka lembaga pendidikan wajib menerapkan program literasi informasi yang dapat mengembangkan kemampuan literasi informasi siswa. Misalnya mewajibkan siswa untuk membaca buku selama waktu yang ditentukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam lingkungan literasi informasi, siswa akan terlibat dalam pembelajaran aktif, kegiatan latihan secara mandiri, dan pembelajaran dimana guru-guru menjadi fasilitator keterlibatan siswa melalui cara maupun gaya penyampaian yang lebih instruksional. Menurut Hancock

³⁸ Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1."

dalam jurnal Pradeepa Wijetunge, siswa yang terlibat dalam kegiatan literasi informasi yaitu:

- a. Mencari berbagai sumber informasi;
- b. Mengkomunikasikan pemahaman terkait informasi yang didapatkan;
- c. Mengajukan pertanyaan terkait informasi yang dipelajari;
- d. Memanfaatkan lingkungan, orang, dan alat untuk belajar; dan
- e. Merefleksikan pembelajaran oleh siswa sendiri.³⁹

3. Model *Empowering Eight*

Empowering Eight dikembangkan pada November 2004 dalam acara kegiatan *International Workshop on Information Skill for Learning* di *University of Colombo*, Sri Lanka. Kegiatan tersebut didukung Penuh oleh *International Federation of Library Association/Action for Development through Library Programme (IFLA/ALP)* dan *National Institute of Library and Information Science (NILIS)* di *University of Colombo*. Model ini dikembangkan pada 29 Juni di dalam Konferensi Nasional Tahunan tentang perpustakaan dan Informasi yang terorganisir oleh Asosiasi Perpustakaan Sri Lanka. *Empowering Eight* dikembangkan oleh tiga puluh peserta dari Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Nepal, India, Maladeva, Singapura, Pakistan, Thailand, dan Sri Lanka.⁴⁰ Para peserta internasional dan peserta Sri Lanka melakukan kerjasama secara independen untuk mengembangkan sebuah *information*

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

literacy model. Hasilnya terbentuklah model literasi yang diberi nama *Empowering Eight*. *Empowering Eight* terdiri dari delapan komponen yaitu, Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Exsplore*), Menyeleksi (*Select*), Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), serta menerapkan (*Apply*) yang mana tahapan-tahapan tersebut terdiri dari dari beberapa tahapan. *Copyriht* dari *Empowering Eight* dipegang oleh NILIS.⁴¹

Menurut Faizatul Mufiza dalam Skripsi Khairi Prawita *Empowering Eight* merupakan model literasi informasi berdasarkan enam model informasi literasi yang ada. Lalu masing-masing komponen mempunyai poin atau indikator yang hampir sama, yaitu diskusi atau mengembangkan faktor struktur pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan proses informasi. Berdasarkan dari enam literasi informasi, hanya model *Empowering Eight* yang dibuat oleh orang Asia yang dianggap lebih unggul. *Empowering Eight* merupakan model literasi yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi informasi. Model ini berguna dalam proses pembelajaran, dan pemecahan masalah. Model *Empowering Eight* ditujukan untuk pendekatan dalam pemecahan masalah guna pembelajaran berdasarkan dari sumber-sumber informasi. Model *empowering eight* terdiri dari delapan komponen yang jika dijabarkan lebih lanjut maka terdiri dari sub-sub tahapan.⁴²

⁴¹ Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1."

⁴² Ibid.

Tabel 2.1 Delapan komponen dalam model *empowering eight*

No	komponen	Kemampuan siswa
1	Identifikasi (<i>Identify</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengategorikan subjek/mata pelajaran b. Menentukan dan memahami audiens c. Menentuk format atau takaran yang relevan untuk produk akhir d. Mengategorikan kata kunci e. Merancang rencana atau taktik pencarian f. Mengategorikan bermacam-macam jenis sumber daya dimana informasi mungkin ditemukan
2	Eksplorasi (<i>Explore</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menemukan sumber daya yang cocok dengan materi atau subjek yang dipilih b. Mendapatkan informasi yang cocok dengan materi atau subjek yang dipilih c. Melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya
3	Menyeleksi (<i>Select</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan informasi yang sesuai b. Mengategorikan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, atau bahkan tepat c. Mencatat semua informasi yang relevan secara detail dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya bagan, grafik, atau garis besar, dll d. Mengategorikan tahapan-tahapan dalam suatu proses e. Mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai
4	Mengorganisasi (<i>Organize</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengurutkan informasi b. Mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi c. Memeriksa bias di sumbernya d. Mengurutkan informasi dalam urutan logis e. Memanfaatkan pengatur visual untuk membandingkan atau membedakan informasi
5	Menciptakan (<i>Create</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan informasi atas pemikirannya mereka sendiri dengan cara yang bermakna b. Merevisi maupun mengedit informasi secara mandiri ataupun bersama rekan c. Memfinalisasi format atau bentuk bibliografi
6	Presentasi (<i>Present</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan untuk kegiatan presentasi b. membagikan informasi dengan audiens yang tepat c. Menunjukkan informasi dalam format yang tepat dengan pendengar d. Menyiapkan dan gunakan peralatan dengan benar
7	Mengakses (<i>Access</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima umpan balik dari siswa lain b. Menilai kinerja seseorang dalam merespon penilaian oleh guru c. Mempertimbangkan kinerja yang sudah dilakukan d. Menetapkan apakah kemampuan yang baru dipelajari e. Mempertimbangkan strategi untuk memaksimalkan diri selanjutnya
8	Menerapkan (<i>Apply</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan b. Memanfaatkan umpan balik serta penilaian sebagai kegiatan untuk pembelajarna/tugas selanjutnya c. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada

		berbagai hal dalam situasi baru d. Mempertimbangkan keterampilan yang dimiliki dengan mata pelajaran yang ada e. Menambahkan produk ke portofolio produksi
--	--	--

Kelebihan model literasi *Empowering Eight* adalah bahwa model ini merupakan alat ukur kemampuan literasi informasi. Model ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi sehingga dirasa paling cocok apabila digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi seseorang.

Menurut Endry Boeriswati yang dikutip oleh Khairi Prawita dalam Skripsinya, bahwa jika dilihat dari segi siswa apabila menguasai model *Empowering Eight* ini, maka akan mendapat kelebihan seperti:

- a. Siswa dapat memfilter berbagai informasi penting sebagai dasar penalaran. Dengan model *Empowering Eight* maka siswa dapat dengan mudah mengenali dan mengategorikan bermacam-macam sumber informasi dimana siswa bisa menemukan informasi yang dibutuhkan, serta memudahkan siswa untuk melakukan identifikasi terhadap berbagai jenis sumber informasi yang paling tepat dengan subjek/materi yang akan dipelajari;
- b. Siswa mampu membawa ide-ide dan informasi baru. Maksudnya yaitu, wawasan siswa dalam mengakses informasi menjadi sangat luas, karena siswa mampu menyortir informasi dan membedakan mana referensi yang akurat dan tidak akurat, lalu siswa dapat menyimpulkan informasi yang relevan sehingga memungkinkan munculnya ide-ide baru bagi pembelajaran yang akan datang;

- c. Siswa mampu mencari sumber informasi yang lebih akurat. Dengan menguasai model *empowering eight*, siswa mampu menyortir informasi serta membedakan referensi yang akurat maupun yang tidak, dengan cara memilah informasi yang memuat fakta, opini, dan fiksi sehingga melahirkan informasi yang relevan;
- d. Siswa bisa menghasilkan pemikiran kritis dan mandiri. Dengan menguasai model *empowering eight*, maka siswa mampu mencari informasi sendiri tanpa ada bimbingan sepenuhnya dari guru atau pustakawan, siswa juga mampu mencari keterampilan baru untuk dipelajari sehingga menjadi sebuah pengetahuan baru yang berguna.⁴³

Menurut Pradeepa Wijetunge, kelebihan dari *empowering eight* adalah model literasi ini tidak hanya di aplikasikan dalam bidang akademis/pendidikan saja, tetapi termasuk difungsikan sebagai *problem solving* informasi dalam dunia kerja maupun kegiatan sehari-hari.⁴⁴ Menurut Khairi Prawita *empowering eight* memiliki kelebihan yang terdapat dalam tahapan penilaian atau penerapan, hal tersebut disebabkan pada bagian ini *empowering eight* mampu menggambarkan hasilnya meskipun terdapat permasalahan dan kendala yang harus dilalui. Kelebihan lainnya yaitu

⁴³ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

⁴⁴ Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1."

bahwa model ini dapat diakses oleh semua kalangan, baik oleh siswa, mahasiswa, maupun masyarakat umum.⁴⁵

4. Evaluasi

Asal kata evaluasi adalah *evaluation* yang merupakan bahasa inggris dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga⁴⁶. Dalam pengertian istilah evaluasi adalah kegiatan yang terencana yang digunakan untuk mengetahui suatu keadaan pada obyek dengan bantuan instrumen yangmana hasil dari evaluasi tersebut dibandingkan dengan standar tertentu atau tolok ukur untuk menarik kesimpulan.⁴⁷

Berdasarkan Wand dan Brown dalam Djamarah dan Zain yang dikutip oleh Khoirul Anwar di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut pendapat Daves dalam jurnal yang sama menjelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sederhana guna memberikan atau menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek maupun hal lainnya.⁴⁸ Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Djaali, Mulyono, Ramly, Evaluasi adalah proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau standar objektif yang dievaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan atau prosedur untuk mengetahui dan

⁴⁵ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

⁴⁶ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2020), 244–57.

⁴⁷ Khoirul Anwar, "Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Rausyan Fikr*, 17.1 (2021), 108–44.

⁴⁸ Ibid.

mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah direncanakan sebelumnya.⁴⁹

Hasil dari evaluasi berupa data atribut atau sifat-sifat yang ada pada individu atau objek yang dievaluasi. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan angket, tes, observasi, dan wawancara maupun bentuk instrumen lainnya yang sesuai dengan tujuan evaluasi dilakukan.⁵⁰ Evaluasi sendiri dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sebagai gambaran tentang keberhasilan suatu tindakan atau program. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan individu maupun keberhasilan suatu kegiatan.⁵¹

B. Hasil Penelitian Relevan

Mengikuti kajian pustaka terkait permasalahan literasi informasi yang diteliti oleh penulis maka dapat ditemukan beberapa penelitian yang sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian pertama yaitu dilakukan oleh Khairi Parwita pada tahun 2020 dalam skripsinya dengan judulnya “Evaluasi Literasi Informasi Siswa/Siswi di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan sampel berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada rumusan masalah yaitu bagaimana literasi informasi siswa di Perpustakaan MTSN 4 Banda Aceh dengan menggunakan model

⁴⁹ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3.1 (2017), 1–16.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Anwar, “Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran.”

empowering eight. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi siswa sudah tergolong baik dari segi aspek identifikasi, seleksi, organisasi, menciptakan, presentasi, penilaian dan penerapan hasil literasi informasi, akan tetapi apabila dikategorikan yang paling menonjol tingkat literasi siswa pada Perpustakaan MTSn 4 Banda Aceh yaitu aspek seleksi informasi serta penilaian dengan angka masing-masing sebesar 93% siswa mengatakan “Ya” dan 7% mengatakan “Tidak”. Sementara itu taraf literasi informasi yang paling rendah yaitu aspek eksplorasi (menjelajahi) informasi yaitu 38% siswa mengatakan “Ya” dan 62% mengatakan “Tidak”.⁵²

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahmat Akbar Nasrullah pada tahun 2018 skripsinya dengan judul “*Empowering8 dalam Pengukuran Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan variabel literasi informasi dengan 8 sub variabel berdasarkan *empowering eight*. Populasi adalah seluruh jumlah mahasiswa berjumlah 82 orang dan diambil 30% sebagai sampel berjumlah 25 orang dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data melewati tahapan *editing*, *coding*, dan tabulasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FISIP Universitas

⁵² Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*.

Wijaya Kusuma Surabaya didasarkan pada Model *Empowering Eight* yakni kemampuan dalam mengenali subyek informasi, menjelajahi bermacam-macam sumber informasi, kemampuan dalam memilih dan memilah sumber-sumber informasi, kemampuan dalam mengelola kumpulan informasi, kemampuan dalam menghasilkan kembali informasi terbaru, kemampuan dalam menjelaskan/menyampaikan informasi, kemampuan dalam menganalisis/mengevaluasi informasi serta kemampuan dalam mengaplikasikan informasi yang di peroleh kepada orang lain. Kesimpulan penelitian ini yaitu mempunyai tingkat literasi informasi Sedang sebesar 60% Rendah, sebesar 32% dan Tinggi sebesar 8%.⁵³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Vanya Firyal tahun 2018 skripsinya dengan judul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi mahasiswa angkatan 2014 Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyelesaikan tugas pembuatan majalah. Jenis penelitian ini yakni deskriptif dengan memakai pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei dengan instrumen kuesioner. Penelitian ini diuji validitas serta reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS V24. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2014 prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 66 orang mahasiswa. Model literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵³ Rahmat Akbar Nasrullah, *Empowering8 Dalam Pengukuran Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. Skripsi (Surabaya:Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018)

Empowering Eight dengan hanya mengambil 3 dari 8 aspek yang ada didalam model literasi *Empowering Eight* yakni identifikasi, organisasi, dan menciptakan informasi. Hasil penelitian yang dilakukan menggambarkan apabila kemampuan mahasiswa dalam literasi informasi sebagai cara untuk penyelesaian tugas membuat majalah. Adapun hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata dari aspek identifikasi informasi adalah 2,96, aspek organisasi informasi adalah 3,24, dan aspek menciptakan informasi adalah 3,17. Ketiga aspek tersebut berada pada skala interval 2,57-3,27 (BAIK).⁵⁴

Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut yang telah dilakukan ada beberapa persamaan dan juga perbedaan. Kesamaan di dalam penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah pertama keseluruhan penelitian membahas terkait pengukuran tingkat kemampuan literasi informasi, kedua penelitian sama-sama menggunakan model literasi *Empowering Eight* sebagai standar untuk mengetahui tingkat literasi informasi sampel, dan ketiga pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Akbar Nasrullah dan Vanya Firyal dimana kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sementara itu yang membedakan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah pertama penelitian ini menggunakan Skala Guttman, sementara penelitian terdahulu menggunakan Skala Likert, kedua penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus *slovin* sedangkan penelitian terdahulu

⁵⁴ Firyal, *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

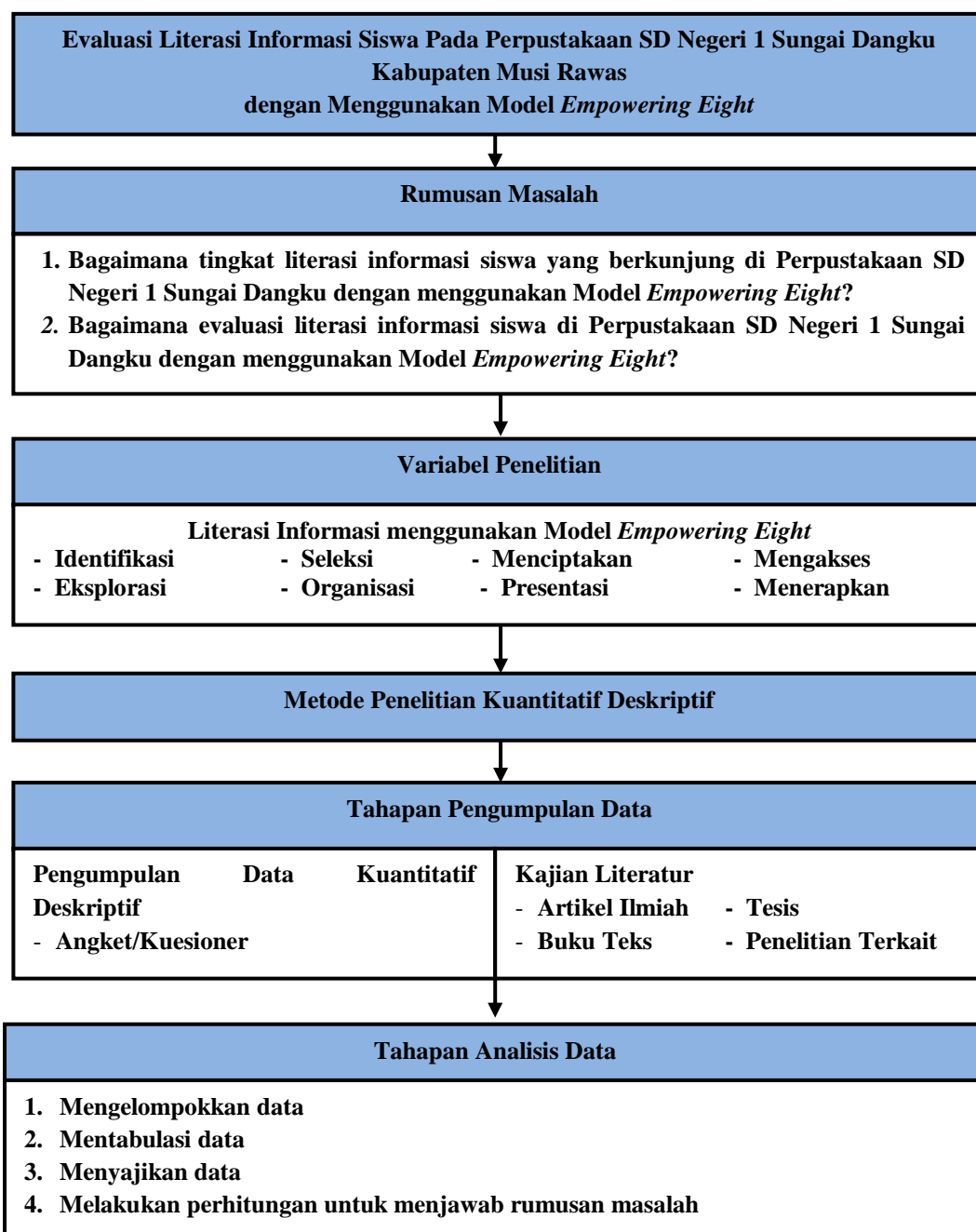
menggunakan teknik *quota sampling*, ketiga penelitian ini menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas untuk menguji validitas instrumen, sementara penelitian terdahulu menggunakan bantuan program IBM SPSS V24, keempat penelitian ini menggunakan rumus KR21 untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, sementara penelitian terdahulu menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

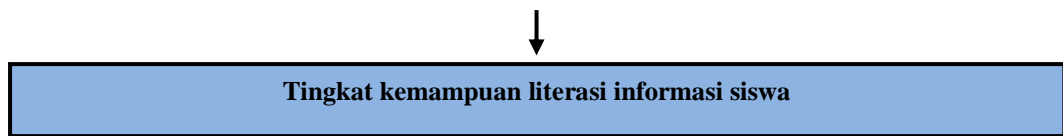
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah satu dari sekian banyak proses penting yang harus dilalui setiap individu, proses ini akan membentuk seseorang menjadi melek informasi. Di era globalisasi dimana teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi perkembangan pengetahuan. Hal tersebut mewajibkan siswa memiliki kemampuan dalam literasi informasi sebab siswa wajib untuk bisa memenuhi kebutuhan informasinya dan mengetahui saat ketika suatu informasi akan dibutuhkan dengan keterampilan dalam mencari, identifikasi, evaluasi serta kemudian penerapan informasi tersebut dalam kehidupan.

Satu dari sekian model literasi yang dirasa tepat dan cocok dipakai dalam penerapan literasi informasi adalah model literasi *empowering eight* dimana model ini berfungsi sebagai alat ukur tingkat kemampuan literasi informasi. Model ini dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam melakukan identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, menciptakan, memperpresentasikan, mengakses, dan menerapkan informasi yang didapatkan dari sumber-sumber informasi.

Disini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi siswa SD Negeri 1 Sungai Danguku yang berkunjung ke perpustakaan dengan menggunakan model literasi *Empowering Eight*. Pemilihan model literasi ini karena dianggap paling cocok dengan orang Asia dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.





Gambar 2. 1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terkait tingkat literasi informasi siswa yang berkunjung di perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang hasil akhirnya berupa temuan-temuan baru yang didapatkan melalui prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).⁵⁵ Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data dilakukan menggunakan suatu instrumen penelitian, dan analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ penelitian kuantitatif belandaskan paham *positivisme* maksudnya adalah bahwa dalam setiap kejadian atau peristiwa terdapat unsur-unsur yang berbeda dan dapat berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Unsur-unsur tersebut yaitu variabel yang terdapat dalam suatu kejadian atau peristiwa. Namun penelitian kuantitatif hanya berfokus pada beberapa variabel tertentu saja yang dianggap penting dan relevan. Paham ini merupakan paham yang dikembangkan oleh Auguste Comte (1798-1857) yang merupakan seorang filsuf

⁵⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2011).

Francis. Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian murni yang dapat dijelaskan melalui angka-angka pasti.⁵⁷

Adapun penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan teknik survei yang merupakan metode penelitian non eksperimen. Menurut Nazir (2002) dalam buku yang ditulis oleh Ajar Rukajat (2018) penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian terhadap status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun kilas peristiwa pada masa kini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Deskriptif tidak hanya menggambarkan terkait situasi ataupun kejadian, akan tetapi juga menjelaskan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.⁵⁸

Kesimpulannya metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau penjelasan mengenai suatu keadaan atau peristiwa secara objektif menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, sampai pada hasilnya. Tujuan utama penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui, mengukur, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai Literasi Informasi Siswa di

⁵⁷ Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Toman Sony Tambunan (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021).

⁵⁸ Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018)
https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quanti/1pWEDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif+deskriptif&printsec=frontcover [accessed 28 November 2022].

Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model *Empowering Eight* dan segala aspek yang berkaitan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek pada wilayah dan waktu tertentu yang diamati dan diteliti. Sementara itu sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada suatu populasi. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa yang berkunjung ke Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam jangka periode satu tahun terakhir. Dimana sampel penelitian akan dipilih dari populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pemilihan sampel berupa sampel acak atau *probability sampling* untuk menentukan sampel dari siswa yang berkunjung ke Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Dimana dalam pemilihan sampelnya sendiri dilakukan secara acak/random. Dan untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

- n : Jumlah sampel yang di cari
- N : Jumlah populasi
- e : Margin eror yang di toleransi (1-10%)

Dimana melalui perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut dengan populasi berjumlah 130 maka didapatkan sampel sebanyak 57 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + (130)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1.3}$$

$$n = \frac{130}{2.3}$$

$$n = 56.5217 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

$$n = 57$$

Selanjutnya yaitu menentukan jumlah sampel untuk keperluan wawancara. Sampel wawancara dipilih dari sampel penyebaran kuesioner. Penentuan jumlah sampel ini didasari dua asas yaitu asas kecukupan data dan asas kesesuaian data. Asas kecukupan data adalah kondisi dimana jawaban dari sampel cenderung memiliki maksud yang sama sehingga proses pengambilan sampel dapat dihentikan. Sedangkan asas kesesuaian data adalah kondisi dimana sampel dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. dalam prosesnya peneliti mendapatkan sejumlah 5 sampel. 5 sampel ini memiliki jawaban yang cenderung sama meskipun dalam redaksi kata yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti mencukupkan pengambilan sampel sampai pada 5 orang siswa saja. Untuk lebih mendukung data yang ada, peneliti menambahkan data wawancara dari narasumber pihak guru dan staf perpustakaan.⁵⁹

⁵⁹ Naniek Kasniyah, *Tahap Menentukan Informan Dalam Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Ombak, 2012).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Umumnya ada beberapa cara pengumpulan data yaitu wawancara (*interview*), observasi/pengamatan (*observation*), angket/kuesioner (*questionnaire*), dokumentasi (*documentation*), dan *focus grup discussion*.⁶⁰

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu Data Primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti melalui penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner terhadap obyek penelitian, dan ada Data Sekunder yang dapat diperoleh melalui catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan wawancara untuk mendapatkan data terkait sejarah instansi, Misi dan Visi, struktur organisasi, dan lain-lain guna melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶¹

Berdasarkan kebutuhan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik angket/kuesioner (*questionnaire*) dan wawancara (*interview*) untuk mendukung hasil angket/kuesioner yang dilakukan. Angket/kuesioner (*questionnaire*) dilakukan dengan memberikan kertas berisi daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada 57 siswa yang berkunjung di perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan harapan siswa memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disajikan dalam bentuk tulisan maupun pernyataan, kemudian siswa

⁶⁰ Haris Herdyansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*, ed. Akliia Suslia, edisi 2. (Jakarta: Salemba Humanika, 2019).

⁶¹ Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) - Ajat Rukajat - Google Buku, CV. Budi Utama, 2020.*

diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *ceklist* (✓). Angket tersebut memiliki pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Sedangkan wawancara (interview) dilakukan kepada siswa diambil dari responden dengan berdasarkan pada asas kesesuaian dan kecukupan data.

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut sistematis dan di mudah. Sementara itu Ibnu Hadjar mengatakan bahwa instrumen merupakan suatu alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif.⁶²

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berpacu pada standar atau model literasi *Empowering Eight* dan dengan menggunakan Skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari pertanyaan/ Pernyataan dengan jawaban yang berupa Ya dan Tidak. Skala guttman atau yang di sebut juga dengan *Scalogram* atau analisis skala dikembangkan oleh Louis Guttman untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi skala Likert dan skala Thurstone. Skala guttman merupakan skala yang digunakan apabila ingin memperoleh jawaban yang bersifat jelas, tegas, dan konsisten. Data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif pilihan). Pada skala ini nantinya akan dibuat berupa *ceklist* (✓) dengan

⁶² Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Univeristas Negeri Makassar, *Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Univeristas Negeri Makassar, 2022.

interpretasi penilaian apabila skor benar yang memiliki nilai 1 dan apabila salah memiliki nilai 0. Proses analisis skala Guttman dapat di lakukan sama seperti pada Skala Likert.⁶³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang bersifat tertutup dan terstruktur yang disusun berdasarkan variabel penelitian, hal ini dilakukan berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu hal ini dilakukan untuk menghindari informasi yang terlalu meluas. Pada penelitian untuk mengukur tingkat literasi informasi siswa yang berkunjung di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan menggunakan alat ukur berupa standar literasi atau model literasi *empowering eight*, peneliti menggunakan kuesioner seperti berikut :

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian berdasarkan model literasi *empowering eight*

No	Indikator	Pertanyaan/pernyataan
1	Identifikasi (<i>Identify</i>)	a. Apakah anda dapat mengidentifikasi dan memahami topik/subjek? b. Apakah anda dapat menentukan siapa yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu topik pembahasan? c. Apakah anda dapat menentukan bentuk format dari topik/subjek yang di cari? d. Apakah anda dapat menentukan dan mengategorikan kata kunci dalam melakukan pencarian informasi? e. Apakah anda dapat menentukan dan merencanakan strategi seperti apa yang tepat untuk melakukan pencarian informasi? f. Apakah anda dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi?
2	Eksplorasi (<i>Explore</i>)	a. Apakah anda dapat menemukan sumber daya yang cocok dengan materi atau subjek yang dipilih? b. Apakah anda mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih? c. Apakah anda melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan?
3	Menyeleksi (<i>Select</i>)	a. Apakah anda dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang di butuhkan? b. Apakah anda dapat menggolongkan antara sumber mana

⁶³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Dan Reliabilitas*, ed. N. Aulia Aziz (Surabaya: Health Book Publishing, 2021).

		<p>yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat?</p> <p>c. Apakah anda mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya bagan, grafik, atau garis besar, dll?</p> <p>d. Apakah anda mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan subjek yang di pilih atau permasalahan yang di hadapi?</p>
4	Mengorganisasi (<i>Organize</i>)	<p>a. Apakah anda dapat menentukan mana informasi yang di perlukan dan mana informasi yang tidak di perlukan?</p> <p>b. Apakah anda dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi?</p> <p>c. Apakah anda memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang di tentukan/di pilih?</p> <p>d. Apakah anda mengurutkan/menggolongkan informasi yang di peroleh?</p> <p>e. Apakah anda memanfaatkan pengatur visual untuk membandingkan atau membedakan informasi?</p>
5	Menciptakan (<i>Create</i>)	<p>a. Apakah anda mampu menyediakan informasi atas pemikiran sendiri?</p> <p>b. Apakah anda memperbaiki maupun mengedit informasi secara mandiri ataupun bersama rekan?</p> <p>c. Apakah anda memfinalisasi format bibliografi?</p>
6	Presentasi (<i>Present</i>)	<p>a. Apakah anda melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi)?</p> <p>b. Apakah anda membagikan informasi kepada pendengar yang tepat?</p> <p>c. Apakah anda menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar?</p> <p>d. Apakah anda menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi?</p>
7	Mengakses (<i>Access</i>)	<p>a. Apakah anda menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi?</p> <p>b. Apakah anda dapat menilai kinerja/penampilan sendiri?</p> <p>c. Apakah anda dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan?</p> <p>d. Apakah anda mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi?</p> <p>e. Apakah anda mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya?</p>
8	Menerapkan (<i>Apply</i>)	<p>a. Apakah anda dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan?</p> <p>b. Apakah anda dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas /pembelajaran selanjutnya?</p> <p>c. Apakah anda dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi?</p> <p>d. Apakah anda dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat di terapkan pada mata pelajaran yang ada?</p> <p>e. Apakah anda menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja)?</p>

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu proses yang dilakukan setelah data selesai dikumpulkan dengan mengolah, menyajikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh agar data memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain. Analisis data berguna untuk menjawab masalah penelitian, membuktikan hipotesis penelitian, dan menjadi acuan pengambilan kesimpulan penelitian. Proses analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat uji statistika maupun teknik-teknik perhitungan lainnya.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dan dengan skala guttman. Skala guttman merupakan skala kumulatif. Apabila responden menjawab 'Iya' pada pertanyaan/ Pernyataan yang berbobot lebih berat, maka ia juga akan menjawab 'Iya' pada pertanyaan/ Pernyataan kurang berbobot yang lain.

Dalam proses analisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan diperiksa secara detail dan menyeluruh. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang telah ada serta untuk memeriksa kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengisian data. Setelah data diperiksa, kemudian data akan dikelompokkan pada tahap tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian dimana data-data tersebut di masukkan ke dalam tabel-tabel berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya menggunakan skala guttman. Data yang diteliti selanjutnya disajikan untuk kemudian dianalisis atau melakukan

⁶⁴ Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Data dengan kuesioner Skala Guttman ini dapat dilakukan seperti pada analisis Skala Likert.

Skor terendah pada penelitian ini adalah 0 dan skor tertinggi pada penelitian ini adalah 35, maka skala intervalnya adalah 7 yang diperoleh dari rumus,

$$\text{interval} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{kategori}}$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 kategori dengan pilihan kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi untuk menentukan tingkat literasi informasi siswa berdasarkan hasil perhitungan, yaitu:

Tabel 3. 2 Kategori penilaian tingkat literasi informasi siswa

No	% Interval	Kategori penilaian
1	≤20%	Sangat Rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Tinggi
5	≥81%	Sangat Tinggi

F. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk menilai apakah kuesioner yang di gunakan sebagai instrumen pengumpulan data telah reliabel. Terdapat beberapa cara untuk menguji reliabilitas suatu jenis instrumen seperti *test-retest*, ekuivalen, dan *internal consistency*. *Internal consistency* sendiri mempunyai beberapa teknik uji yang berbeda yaitu, uji *split half*, KR 20, KR 21, dan *Alfa Cronbach*.

Rumus yang di rasa paling cocok dengan skala Guttman adalah rumus Kuder-Richardson 20 (KR 20). Hal ini di sebabkan karena rumus KR 20 cocok dengan pilihan jawaban yang bersifat dikotomi yaitu berupa ‘iya’ dan ‘tidak’ pada kuesioner ini.

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left(\frac{V - \sum p \cdot q}{V} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal atau pertanyaan

p : proporsi dari responden yang menjawab benar (p = banyaknya responden yang menjawab ‘iya’ / jumlah responden)

q : proporsi dari responden yang menjawab salah (q = 1 - p)

V : Varians total

Adapun untuk pengelolaannya menggunakan aplikasi Excel. Kategori koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori Koefisien Reliabilitas

Skala	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$- 1,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Artinya apabila nilai KR 20 yang di peroleh adalah minimal 0,7 (paling baik apabila hasilnya $> 0,8$) maka kuesioner yang dipakai di dalam penelitian dapat dipastikan telah reliabel (dapat di andalkan).

G. Uji Validitas

Melakukan uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Proses uji ini dilakukan terhadap kumpulan jawaban dari kuesioner yang disebarkan. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Menurut pendapat Sugiyono yang dikutip oleh Ajat Rukajat dalam bukunya, bahwa suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, dan instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama beberapa kali dan tetap menghasilkan data yang sama.⁶⁵

Rumus yang dianggap paling cocok untuk menguji validitas dengan skala Guttman adalah rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Dengan runtutan rumus seperti berikut ini:

Rumus koefisien reproduibilitas,

$$Kr = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Keterangan :

e : Jumlah kesalahan/error

n : Jumlah pertanyaan/pernyataan dikali jumlah responden

Syarat diterimanya nilai koefisien reproduibilitas adalah apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai > 0,90.

⁶⁵ Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* - Ajat Rukajat - Google Buku.

Rumus koefisien skalabilitas,

$$K_s = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Keterangan:

e : Jumlah kesalahan/error

x : 0,5 ((jumlah pertanyaan/ Pernyataan dikali jumlah responden) –
jumlah jawaban “iya”)

Syarat diterimanya nilai koefisien reproduibilitas yaitu jika koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0,60. Sebelum mencari nilai koefisien reproduibilitas, maka harus mencari nilai error terlebih dahulu. Nilai error diperoleh dari skor butir individu yang tidak sesuai dengan harapan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku merupakan perpustakaan sekolah yang berada di bawah naungan Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Dangku yang berada di Desa Sungai Dangku Kelurahan Megang Sakti 3 Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku ini berdiri seiring dengan berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Dangku pada tahun 1984. Keberadaan perpustakaan ini merupakan sarana dan prasarana sekolah yang bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan, visi, dan misi sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada sebuah bangunan seluas 5x7m². Fasilitas di dalam perpustakaan ini berupa rak buku, meja dan kursi baca, meja dan kursi staf perpustakaan, dan fasilitas lainnya berada dalam kondisi yang baik. Koleksi yang terdapat di perpustakaan berupa buku-buku teks berjumlah kurang lebih 10.000 eksemplar yang terdiri dari buku pelajaran pokok, buku pelajaran pendukung, buku bacaan, buku rujukan. Selain buku-buku teks terdapat juga alat-alat peraga seperti bola dunia, peta dunia dan peta Indonesia, tiruan tata surya, tiruan anatomi tubuh manusia, dan alat peraga lainnya.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan generasi yang berkualitas cerdas dan terampil serta mampu bersikap kreatif menggali ilmu dengan membudayakan gemar membaca”.

b. Misi

Misi Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku adalah:

- 1) Melatih kebiasaan belajar siswa dalam membaca
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- 3) Meningkatkan kualitas wawasan pengetahuan
- 4) Mengembangkan kepribadian berkarakter

3. Struktur Organisasi

Sebagai bagian dari sebuah lembaga pendidikan formal, Perpustakaan Sekolah harus dapat bergerak sesuai dengan Visi dan Misi Perpustakaan. Untuk itu perlu adanya Struktur Organisasi yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang perpustakaan guna mendukung kelancaran penyelenggaraan fungsi perpustakaan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

4. Layanan Perpustakaan

Jenis-jenis layanan yang ada di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai

Dangku adalah sebagai berikut:

- a. Layanan Peminjaman
- b. Layanan Pengembalian

Jam operasional perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sesuai dengan jam operasional sekolah, yaitu:

Hari	Jam Buka
Senin - Kamis	07.30 s/d 12.05
Jumat	07.30 s/d 11.00
Sabtu	07.30 s/d 12.05
Minggu	Tutup

5. Tata Tertib

Tata tertib berkunjung di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku adalah sebagai berikut:

- a. Pengunjung perpustakaan diwajibkan melepas sepatu sebelum memasuki ruangan perpustakaan.
- b. Sepatu harus disusun dengan rapi di rak sepatu yang telah disediakan.
- c. Pengunjung perpustakaan tidak diperbolehkan membawa makanan di dalam ruangan perpustakaan.
- d. Pengunjung perpustakaan harus menjaga kebersihan perpustakaan.
- e. Pengunjung perpustakaan harus menjaga ketenangan saat berada di dalam ruangan perpustakaan.

- f. Pengunjung perpustakaan harus mengembalikan buku atau alat yang digunakan ketempatnya semula dengan rapi.
- g. Pengunjung perpustakaan diwajibkan menjaga keutuhan koleksi perpustakaan agar tidak rusak.

6. Program Literasi

Untuk meningkatkan literasi informasi siswa Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku membuat beberapa program literasi sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Beberapa program literasi tersebut merupakan program literasi dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa diantaranya, pertama yaitu program wajib membaca minimal satu buku dalam satu minggu baik buku fiksi maupun buku pengayaan, kedua yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 6 diwajibkan untuk mengunjungi perpustakaan setiap satu kali dalam satu minggu yang dilaksanakan secara bergiliran, kegiatan ini akan diawasi langsung oleh staf pengelola perpustakaan maupun staf guru. Berikut ini jadwal kunjung siswa ke perpustakaan:

Tabel 4. 1 Jadwal Kunjung Siswa ke Perpustakaan

No	Kelas	Hari Kunjung
1	Kelas I	Senin
2	Kelas II	Selasa
3	Kelas III	Rabu
4	Kelas IV	Kamis
5	Kelas V	Jum'at
6	Kelas VI	Sabtu

Dalam pelaksanaanya siswa didorong untuk aktif dan produktif. Siswa diminta untuk menyampaikan kembali inti dari isi buku yang dibaca baik secara lisan maupun tulisan, atau melakukan tanya jawab dengan guru, dan

melakukan diskusi dengan teman sekelas terkait satu topik bacaan yang menarik. Guru yang membimbing sebisa mungkin untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berperan aktif dan produktif. Adapun berdasarkan transkrip wawancara dengan Staf Perpustakaan terkait pelaksanaan program literasi siswa menjelaskan:

Siswa itu dibuatkan jadwal kunjung dari kelas satu sampai kelas enam mulai dari hari senin sampai hari sabtu di urutkan biar teratur biar tidak terlalu berjubel kan di dalam ruangan ini. Jadi kami buat jadwal. Kadang juga kalau jam kosong siswa disuruh untuk ke perpustakaan belajar di perpustakaan. Anak-anak itu sukanya membaca buku-buku cerita, ada juga yang suka baca buku-buku yang bergambar. Kadang mereka itu suka saling membandingkan buku yang mereka baca. Pun ada juga anak yang datang karena pengen main-main aja. Tapi ya mereka itu senang ke perpustakaan apalagi kalau istirahat gitu penuh anak-anak datang. Tapi ya memang ada satu dua anak yang tidak bisa baca tapi bisa memahami dengan baik, ada juga yang bisa baca tapi tidak bisa memahami dengan baik apa yang dibaca itu. Dan hal tersebut juga menjadi PR bagi kami sebagai tenaga pendidik. Sejak program-program literasi ini dilaksanakan ya sejak kurikulum merdeka itu perkembangan siswa ini cukup bagus. Anak yang dulunya tidak bisa baca pelan-pelan jadi bisa baca, literasinya juga bagus. Kalau masalah prestasi ya cukup baguslah. Untuk anak-anak yang pintar mereka sudah memiliki kesadaran untuk bersaing satu sama lain, sementara kalau anak-anak yang punya kemampuan standar seperti itu mereka merasa ngga perlu bersaing, ya mereka santai, sekolah itu ngalir saja.⁶⁶

Selain dua program yang telah disebutkan, terdapat pula program lainnya yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca dan sekaligus mengembangkan kemampuan literasi siswa. Program ketiga ini dilaksanakan dengan membentuk pojok baca pada setiap kelas, dimana perpustakaan berperan sebagai penyedia bahan bacaan baik buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya. Seperti yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut:

⁶⁶ Sw (staf Perpustakaan), Wawancara Senin 5 Juni 2023.

“mereka juga didukung dengan kegiatan di kelas. Di kelas itu kami juga sediakan buku-buku khusus disana, jadi ada sebagian buku dari perpustakaan dibawa ke kelas untuk mereka membaca”.⁶⁷

Program selanjutnya yang diterapkan adalah program literasi buku yaitu kegiatan membaca dalam waktu 10 – 15 menit setiap pagi kemudian dilanjutkan dengan sesi belajar seperti biasa. Seperti yang dijelaskan oleh guru dan staf perpustakaan dalam transkrip wawancara berikut:

Jadi sebelum belajar itu diajarkan kegiatan literasi buku untuk mereka bisa melatih membaca dan juga memahami apa yang mereka baca. Dalam kegiatan ini siswa itu diwajibkan untuk baca buku yang sudah disediakan oleh perpustakaan di kelas. anak-anak itu terserah mau baca buku apa, mau buku pelajaran atau buku cerita tidak apa-apa.⁶⁸

Pada program ini guru berperan sebagai pengawas dan juga pengarah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 1 Sungai Dangku terkait program literasi pojok baca menjelaskan perkembangan siswa semenjak diterapkannya program ini seperti yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut:

Setelah adanya pojok baca ini perubahannya sangat bagus, siswa yang sebelumnya setiap istirahat selalu hanya bermain jadi sering memegang buku. Dapat ibu lihat bahwa anak-anak ini sangat bersemangat dengan adanya perpustakaan kecil dikelas bahkan kadang sampai ribut rebutan buku. Dulunya kemampuan anak-anak ini bisa dibilang kurang ya, tapi dengan adanya program-program seperti ini sangat berdampak positif sekali bagi anak-anak. Ibu suka memanggil anak-anak untuk menemui ibu untuk dites bagaimana perkembangannya satu persatu dari kemampuan membaca, menulis, dan memahami siswa.⁶⁹

⁶⁷Sw (staf Perpustakaan), Wawancara Senin 5 Juni 2023.

⁶⁸Sw (staf Perpustakaan), Sm (Guru), Wawancara Senin, 5 Juni 2023.

⁶⁹Sm (Guru), Wawancara Senin, 5 Juni 2023.

Selain membaca di dalam kelas dan di ruang perpustakaan guru juga terkadang mengarahkan siswa untuk membaca diluar ruangan. Oleh sebab itu, sekolah membangun pondok-pondok baca bagi siswa yang dapat digunakan. Pondok-pondok ini dibangun disekeliling lapangan dan taman bunga sehingga siswa tidak merasa bosan karena harus belajar di dalam ruangan terus menerus.

Sejak dilaksanakan program-program ini telah berjalan sejak setelah diterapkannya kurikulum Merdeka yaitu sejak akhir tahun 2021. Selanjutnya sebagai upaya untuk meningkatkan program ini, kepala sekolah bersama guru akan melakukan evaluasi setiap bulan untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan literasi informasi siswa.

7. Karakteristik Responden

Adapun data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	27	47 %
Perempuan	30	53 %
Total	57	100%

Pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 30 orang, sedangkan sisanya yang berjumlah 27 orang berjenis kelamin laki-laki.

B. Uji Realibilitas dan Uji Validitas

1. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus KR-20 untuk menguji reliabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Rumus KR-20 dipilih karena paling sesuai dengan instrumen dengan jawaban yang bersifat dikotomi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban berupa “Iya” dan “Tidak” dengan skor nilai 1 dan 0.

Berikut perhitungan menggunakan rumus KR-20,

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left(\frac{V - \sum p \cdot q}{V} \right)$$

$$r_{11} = \frac{35}{(35-1)} \left(\frac{38013,75 - 5,71}{38013,75} \right)$$

$$r_{11} = \frac{35}{34} \left(\frac{38008,04}{38013,75} \right)$$

$$r_{11} = 1,029411764705882 \times$$

$$0,9998497911939759$$

$$r_{11} = 1,029257137993798$$

$$r_{11} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus KR-20 hasil uji reliabilitas kuesioner dengan 35 item pertanyaan terkait evaluasi literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan model literasi *Empowering Eight* terhadap responden berjumlah 57 siswa adalah 1 yang berada pada kategori $0,80 < r_{11} < 1,00$ yang berarti reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi.

2. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan rumus koefisien skalabilitas untuk menguji validitas dari 35 item pertanyaan pada instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait evaluasi literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan model literasi *Empowering Eight* terhadap responden berjumlah 57 siswa.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Indikator	Item Pertama-nyaan	Jumlah	Error	Koefisien Reprodusibilitas	Valid/Tidak Valid	Koefisien Skalabilitas	Valid/Tidak Valid
Identifikasi (<i>Identify</i>)	Q1	57	3	0,99849624	VALID	0,996904	VALID
	Q2	57	7	0,99649123	VALID	0,992776	VALID
	Q3	57	10	0,99498747	VALID	0,98968	VALID
	Q4	57	5	0,99749373	VALID	0,99484	VALID
	Q5	57	8	0,99598997	VALID	0,991744	VALID
	Q6	57	12	0,99398496	VALID	0,987616	VALID
Eksplorasi (<i>Explore</i>)	Q7	56	6	0,99699248	VALID	0,993811	VALID
	Q8	55	19	0,99047619	VALID	0,980412	VALID
	Q9	55	15	0,9924812	VALID	0,984536	VALID
Menyeleksi (<i>Select</i>)	Q10	55	6	0,99699248	VALID	0,993814	VALID
	Q11	55	14	0,99298246	VALID	0,985567	VALID
	Q12	55	17	0,9914787	VALID	0,982474	VALID
	Q13	54	40	0,97994987	VALID	0,958784	VALID
Mengorganisasi (<i>Organize</i>)	Q14	54	6	0,99699248	VALID	0,993818	VALID
	Q15	54	27	0,98646617	VALID	0,972179	VALID
	Q16	54	16	0,99197995	VALID	0,983514	VALID
	Q17	54	11	0,99448622	VALID	0,988666	VALID
	Q18	52	20	0,98997494	VALID	0,97941	VALID

						3	
Menciptakan (Create)	Q19	52	9	0,99548872	VALID	0,990736	VALID
	Q20	51	7	0,99649123	VALID	0,992798	VALID
	Q21	51	47	0,9764411	VALID	0,951646	VALID
Presentasi (Present)	Q22	48	13	0,99348371	VALID	0,986646	VALID
	Q23	45	15	0,9924812	VALID	0,984615	VALID
	Q24	39	19	0,99047619	VALID	0,980573	VALID
	Q25	35	18	0,99097744	VALID	0,981633	VALID
Mengakses (Access)	Q26	33	19	0,99047619	VALID	0,980632	VALID
	Q27	28	14	0,99298246	VALID	0,985765	VALID
	Q28	24	10	0,99498747	VALID	0,989853	VALID
	Q29	22	27	0,98646617	VALID	0,972631	VALID
	Q30	20	33	0,98345865	VALID	0,966582	VALID
Menerapkan (Apply)	Q31	5	30	0,98496241	VALID	0,969849	VALID
	Q32	8	41	0,97944862	VALID	0,958732	VALID
	Q33	5	34	0,98295739	VALID	0,965829	VALID
	Q34	1	44	0,97794486	VALID	0,955868	VALID
	Q35	0	40	0,97994987	VALID	0,9599	VALID

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 35 item pertanyaan pada kuesioner terkait evaluasi literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan model literasi *Empowering Eight* terhadap responden berjumlah 57 siswa adalah valid karena koefisien reproduibilitas $> 0,90$, dan koefisien skalabilitas $> 0,60$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui tingkat literasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan

instrumen berupa kuesioner dan wawancara terkait variabel tingkat literasi siswa berdasarkan *empowering eight*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 57 siswa yang berkunjung ke perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu pada tanggal 22 Februari 2023, sedangkan wawancara dilakukan terhadap 6 siswa yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023. Kuesioner yang disebarkan berbentuk pertanyaan dengan jawaban berbentuk skala Guttman yaitu berupa “Iya” dan “Tidak”. Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner dengan memilih salah satu jawaban yang telah ditentukan sesuai dengan kondisi mereka. Kuesioner terdiri dari 8 indikator dan 35 pertanyaan terkait variabel kemampuan Literasi Informasi yang dimiliki oleh responden. Kuesioner yang telah disebarkan tersebut kepada 57 siswa kemudian dikembalikan kepada penulis dengan jumlah yang sama yaitu 57 kuesioner. Selanjutnya kuesioner yang telah terisi lengkap kemudian disunting dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel lalu diolah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan hasil wawancara terhadap 5 siswa dianalisis dan kemudian dijabarkan untuk mendukung data hasil penyebaran kuesioner.

Analisis data hasil penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan rumus-rumus statistik dan perangkat lunak komputer berupa *Microsoft Excel* yang dianggap paling relevan dengan tujuan data dianalisis yaitu untuk mengetahui tingkat literasi siswa dan untuk mengetahui bagaimana evaluasi kemampuan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu berdasarkan model literasi *Empowering Eight*.

1. Tingkat Literasi Informasi Siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat literasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku pada kemampuan Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Explore*), Menyeleksi (*Select*), Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), dan Menerapkan (*Apply*) berdasarkan pada model literasi *Empowering Eight* yaitu sebagai berikut:

a. Identifikasi (*Identify*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan identifikasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dilihat dari 6 aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	54	95 %	54
Tidak	0	3	5 %	0
Total		57	100 %	54
% Interval		$(54:57) \times 100 = 95 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran berjumlah 54 siswa (95 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran berjumlah 3 siswa (5 %). Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 95 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dalam mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran sudah sangat baik.

Tabel 4. 5 Siswa tahu dan dapat mengidentifikasi dan menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	50	88 %	50
Tidak	0	7	12 %	0
Total		57	100 %	50
% Interval		$(50:57) \times 100 = 88 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa tahu dan dapat mengidentifikasi dan menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi berjumlah 50 siswa (88 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa tahu dan dapat mengidentifikasi dan menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi berjumlah 7 siswa (12 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 88 % dimana skor ini berada pada skor % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dalam mengidentifikasi dan menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi sudah sangat baik.

Tabel 4. 6 Siswa dapat menentukan bentuk dari informasi yang dicari

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	47	82 %	47
Tidak	0	10	18 %	0
Total		57	100 %	47
% Interval		$(47:57) \times 100 = 82 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan bentuk dari informasi yang dicari berjumlah 47 siswa (82 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan bentuk dari informasi yang dicari berjumlah 10 siswa (18 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor % interval yang ditunjukkan adalah 82 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menentukan bentuk dari informasi yang dicari sudah sangat baik.

Tabel 4. 7 Siswa dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase%	Skor
Iya	1	52	91 %	52
Tidak	0	5	9 %	0
Total		57	100 %	52
% Interval		$(52:57) \times 100 = 91 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang dibutuhkan berjumlah 52 siswa (91 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang

dibutuhkan berjumlah 5 siswa (9 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 91 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang dibutuhkan sudah sangat baik.

Tabel 4. 8 Siswa dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	49	86 %	49
Tidak	0	8	14 %	0
Total		57	100 %	49
% Interval		$(49:57) \times 100 = 86 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan berjumlah 49 siswa (86 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan berjumlah 8 siswa (14 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor % interval yang ditunjukkan adalah 86 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan sudah sangat baik.

Tabel 4. 9 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase%	Skor
Iya	1	45	79 %	45
Tidak	0	12	21 %	0
Total		57	100 %	45
% Interval		$(45:57) \times 100 = 79 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi berjumlah 45 siswa (79 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi berjumlah 12 siswa (21 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 79 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61% - 80%, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek Identifikasi persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 1 yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran dengan persentase 94,7 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 6 yang menyatakan bahwa siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi dengan persentase 78,9 persen pada skala (%) interval 61% - 80% yang berada pada kategori tinggi.

b. Eksplorasi (*Explore*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Eksplorasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Siswa dapat menentukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase%	Skor
Iya	1	50	88 %	50
Tidak	0	7	12 %	0
Total		57	100 %	50
% Interval		$(50:57) \times 100 = 88 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berjumlah 50 siswa (88 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berjumlah 7 siswa (12 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 88 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menentukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan sudah sangat baik.

Tabel 4. 11 Siswa mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase%	Skor
Iya	1	36	63 %	36
Tidak	0	21	37 %	0
Total		57	100 %	36
% Interval		$(36:57) \times 100 = 63 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih berjumlah 36 siswa (63 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih berjumlah 21 siswa (37 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 63 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61% - 80%, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih sudah baik.

Tabel 4. 12 Siswa melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian dan lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	44	77 %	44
Tidak	0	13	23 %	0
Total		57	100 %	44
% Interval		$(44:57) \times 100 = 77 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berjumlah 44 siswa (77 %), sedangkan yang menjawab

“Tidak pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berjumlah 13 siswa (23 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa % interval yang ditunjukkan adalah 77 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61% - 80%, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek Eksplorasi persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 7 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk menemukan sumber daya informasi yang tepat dengan informasi yang dibutuhkan dengan persentase 87,72 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 8 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih dengan persentase 63, 16 persen pada skala (%) interval 61% - 80% yang berada pada kategori tinggi.

c. Menyeleksi (*Select*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menyeleksi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Siswa dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	49	86 %	49
Tidak	0	8	14 %	0
Total		57	100 %	49
% Interval		$(49:57) \times 100 = 86 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan berjumlah 49 siswa (86 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan berjumlah 8 siswa (14 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 86 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 14 Siswa dapat mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat dari informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	42	74 %	42
Tidak	0	15	26 %	0
Total		57	100 %	42
% Interval		$(42:57) \times 100 = 74 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat

dari informasi yang dibutuhkan berjumlah 42 siswa (74 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat dari informasi yang dibutuhkan berjumlah 15 siswa (26 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 74 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat dari informasi yang dibutuhkan berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 15 Siswa biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya grafik, atau garis besar, dll

Jawaban	Bobot Nilai	F	%	S
Iya	1	40	70 %	40
Tidak	0	17	30 %	0
Total		57	100 %	40
% Interval		$(40:57) \times 100 = 70 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya grafik, atau garis besar, dll berjumlah 40 siswa (70 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual,

misalnya grafik, atau garis besar, dll berjumlah 17 siswa (30 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 70 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya grafik, atau garis besar, dll berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 16 Siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau permasalahan yang dihadapi

Jawaban	Bobot Nilai	F	%	S
Iya	1	15	26 %	15
Tidak	0	42	74 %	0
Total		57	100 %	15
% Interval		$(15:57) \times 100 = 26 \%$		
Kategori		Rendah		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berjumlah 15 siswa (26 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berjumlah 42 siswa (74 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 26 % dimana skor ini berada pada skala % interval 21 % - 40 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek Menyeleksi persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 10 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dengan persentase 85,96 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 13 yang menyatakan bahwa siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau permasalahan yang dihadapi dengan persentase 26,32 % pada skala (%) interval 21% - 40% yang berada pada kategori rendah.

d. Mengorganisasi (*Organize*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Mengorganisasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Siswa dapat memilah mana informasi yang diperlukan dan mana informasi yang yang tidak diperlukan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	48	84 %	48
Tidak	0	9	16 %	0
Total		57	100 %	48
% Interval		(48:57) x 100 = 84 %		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat memilih mana informasi yang diperlukan dan mana informasi yang tidak diperlukan berjumlah 48 siswa (84 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang

menyatakan bahwa siswa dapat memilih mana informasi yang diperlukan dan mana informasi yang tidak diperlukan berjumlah 9 siswa (16 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai % interval yang ditunjukkan adalah 84 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam memilih mana informasi yang diperlukan dan mana informasi yang tidak diperlukan berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 18 Siswa dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	28	49 %	28
Tidak	0	29	51 %	0
Total		57	100 %	28
% Interval		$(28:57) \times 100 = 49 \%$		
Kategori		Sedang		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi berjumlah 28 siswa (49 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi berjumlah 29 siswa (51 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 49 % dimana skor ini berada pada skala % interval 41 % - 60 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 19 Siswa biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang dipilih

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	38	67 %	38
Tidak	0	19	33 %	0
Total		57	100 %	38
% Interval		$(38:57) \times 100 = 67 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang dipilih berjumlah 38 siswa (67 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang dipilih berjumlah 19 siswa (33 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 67 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang dipilih berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 20 Siswa biasanya mengurutkan / mengelompokkan informasi yang diperoleh

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	43	75 %	43
Tidak	0	14	25 %	0
Total		57	100 %	43
% Interval		$(43:57) \times 100 = 75 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mengurutkan/mengelompokkan informasi yang diperoleh berjumlah 43 siswa (75 %), sedangkan yang

menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa biasanya mengurutkan/mengelompokkan informasi yang diperoleh berjumlah 14 siswa (25 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 75 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengurutkan/mengelompokkan informasi yang diperoleh berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 21 Siswa memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel atau grafik) untuk membandingkan atau membedakan informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	33	58 %	33
Tidak	0	24	42 %	0
Total		57	100 %	33
% Interval		$(33:57) \times 100 = 58 \%$		
Kategori		Sedang		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel atau grafik, dll) untuk membandingkan atau membedakan informasi berjumlah 33 siswa (58 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel, grafik, dll) untuk membandingkan atau membedakan informasi berjumlah 24 siswa (42 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 58 % dimana skor ini berada pada skala % interval 41 % - 60 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel,

grafik, dll) untuk membandingkan informasi berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek Mengorganisasi persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 14 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk memilah antara informasi yang diperlukan dan informasi yang tidak diperlukan dengan persentase 84,21 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 15 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk membedakan informasi yang berisi fakta, opini, dan fiksi dengan persentase 49,12 persen pada skala (%) interval 41% - 60% yang berada pada kategori sedang.

e. Menciptakan (*Create*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menciptakan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Siswa mampu menyediakan informasi berdasarkan pada pemikiran sendiri

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	43	75 %	43
Tidak	0	14	25 %	0
Total		57	100 %	43
% Interval		$(43:57) \times 100 = 75 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mampu menyediakan informasi berdasarkan pada pemikiran sendiri berjumlah 43 siswa (75 %),

sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mampu menyediakan informasi berdasarkan pada pemikiran sendiri berjumlah 14 siswa (25 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 75 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menyediakan informasi berdasarkan pada pemikiran sendiri berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 23 Siswa memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri maupun bersama rekan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	50	88 %	50
Tidak	0	7	12 %	0
Total		57	100 %	50
% Interval		$(50:57) \times 100 = 88 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri maupun bersama rekan berjumlah 50 siswa (88 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri maupun bersama rekan berjumlah 7 siswa (12 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 88 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81\%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menyediakan memperbaiki/mengedit informasi baik secara mandiri maupun bersama rekan berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 24 Siswa melakukan finalisasi pada format bibliografi

Jawaban	Bobot Nilai	F	%	S
Iya	1	10	18 %	10
Tidak	0	47	82 %	0
Total		57	100 %	10
% Interval		$(10:57) \times 100 = 18 \%$		
Kategori		Sangat Rendah		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan finalisasi pada format bibliografi berjumlah 10 siswa (18 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan finalisasi pada format bibliografi berjumlah 47 siswa (82 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 18 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≤ 20 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam melakukan finalisasi pada format bibliografi berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam aspek Menciptakan persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 20 yang menyatakan bahwa siswa memperbaiki dan mengedit informasi baik secara mandiri maupun bersama teman dengan persentase 87,72 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 21 yang menyatakan bahwa siswa melakukan finalisasi terhadap format bibliografi dengan persentase 17,54 % pada skala (%) interval $\leq 20\%$ yang berada pada kategori sangat rendah.

f. Presentasi (*Present*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Presentasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Siswa melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi)

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	41	72 %	41
Tidak	0	16	28 %	0
Total		57	100 %	41
% Interval		$(41:57) \times 100 = 72 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi) berjumlah 41 siswa (72 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi) berjumlah 16 siswa (28 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 72 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam melakukan latihan sebelum melaksanakan presentasi berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 26 Siswa membagikan informasi kepada pendengar yang tepat

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	47	82 %	47
Tidak	0	10	18 %	0
Total		57	100 %	47
% Interval		$(47:57) \times 100 = 82 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa membagikan informasi kepada pendengar yang tepat berjumlah 47 siswa (82 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa membagikan informasi kepada pendengar yang tepat berjumlah 10 siswa (18 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 82 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam membagikan informasi kepada pendengar yang tepat berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 27 Siswa menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	44	77 %	44
Tidak	0	13	23 %	0
Total		57	100 %	44
% Interval		$(44:57) \times 100 = 77 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar berjumlah 44 siswa (77 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar

berjumlah 13 siswa (23 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 77 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengarnya berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 28 Siswa menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	49	86 %	49
Tidak	0	8	14 %	0
Total		57	100 %	49
% Interval		$(49:57) \times 100 = 86 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi berjumlah 49 siswa (86 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi berjumlah 8 siswa (14 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 86 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dalam aspek Presentasi persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 23 yang

menyatakan bahwa siswa dapat membagikan informasinya kepada pendengar yang tepat dengan persentase 82,46 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 22 yang menyatakan bahwa siswa melakukan latihan sebelum melakukan presentasi atau menyampaikan informasinya kepada pendengar dengan persentase 71,93 % pada skala (%) interval 61% - 80% yang berada pada kategori tinggi.

g. Mengakses (*Access*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Mengakses siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Danguk yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 29 Siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	46	80 %	46
Tidak	0	11	20 %	0
Total		57	100 %	46
% Interval		$(46:57) \times 100 = 80 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi berjumlah 46 siswa (80 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi berjumlah 11 siswa (20 %). Berdasarkan hasil

penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 80 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 30 Siswa dapat menilai kinerja sendiri

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	28	49 %	28
Tidak	0	29	51 %	0
Total		57	100 %	28
% Interval		$(28:57) \times 100 = 49 \%$		
Kategori		Sedang		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menilai kinerja sendiri berjumlah 28 siswa (49 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menilai kinerja sendiri berjumlah 29 siswa (51 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 49 % dimana skor ini berada pada skala % interval 41 % - 60 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menilai kinerja sendiri berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 31 Siswa dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	28	49 %	28
Tidak	0	29	51 %	0
Total		57	100 %	28
% Interval		$(28:57) \times 100 = 49 \%$		
Kategori		Sedang		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan berjumlah 28 siswa (49 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan berjumlah 29 siswa (51 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 49 % dimana skor ini berada pada skala % interval 41 % - 60 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 32 mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	49	86 %	49
Tidak	0	8	14 %	0
Total		57	100 %	49
% Interval		$(49:57) \times 100 = 86 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi berjumlah 49 siswa (86 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi berjumlah 8 siswa (14 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 86 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada

Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dalam mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 33 Siswa mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	52	91 %	52
Tidak	0	5	9 %	0
Total		57	100 %	52
% Interval		$(52:57) \times 100 = 77 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya berjumlah 52 siswa (91 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya berjumlah 5 siswa (9 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 77 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dalam mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan pada penelitian ini dalam aspek Mengakses persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 30 yang menyatakan bahwa siswa dapat membagikan informasinya kepada pendengar yang tepat dengan persentase 91,23 persen pada skala (%) interval $\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan

persentase terendah ada pada nomor 27 dan 28 yang menyatakan bahwa siswa mampu untuk menilai dan mempertimbangkan kualitas kinerja sendiri dengan persentase 49,12 persen pada skala (%) interval 41% - 60% yang berada pada kategori sedang.

h. Menerapkan (*Apply*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menerapkan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 34 Siswa dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	44	77 %	44
Tidak	0	13	23 %	0
Total		57	100 %	44
% Interval		$(44:57) \times 100 = 77 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan berjumlah 44 siswa (77 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan berjumlah 13 siswa (23 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 77 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 35 Siswa dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	50	88 %	50
Tidak	0	7	13 %	0
Total		57	100 %	50
% Interval		(50:57) x 100 = 88 %		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya berjumlah 50 siswa (88 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya berjumlah 7 siswa (13 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 88 % dimana skor ini berada pada skala % interval ≥ 81 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 36 Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	39	68 %	39
Tidak	0	18	32 %	0
Total		57	100 %	39
% Interval		(39:57) x 100 = 68 %		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi berjumlah 39 siswa (68 %), sedangkan

yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi berjumlah 18 siswa (32 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 68 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. 37 Siswa dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang ada

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	48	84 %	48
Tidak	0	9	16 %	0
Total		57	100 %	48
% Interval		$(48:57) \times 100 = 84 \%$		
Kategori		Sangat Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang ada berjumlah 48 siswa (84 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang ada berjumlah 9 siswa (16 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 84 % dimana skor ini berada pada skala % interval $\geq 81 \%$, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat

diterapkan pada mata pelajaran yang ada berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. 38 Siswa menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja)

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase %	Skor
Iya	1	41	72 %	48
Tidak	0	16	38 %	0
Total		57	100 %	48
% Interval		$(41:57) \times 100 = 72 \%$		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan data di atas yang menjawab “Iya” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja) berjumlah 41 siswa (72 %), sedangkan yang menjawab “Tidak” pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa dapat menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja) berjumlah 16 siswa (38 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai % interval yang ditunjukkan adalah 72 % dimana skor ini berada pada skala % interval 61 % - 80 %, artinya kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dalam menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja) berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan pada penelitian ini dalam aspek Menerapkan persentase terbesar terdapat pada item pertanyaan nomor 32 yang menyatakan bahwa siswa dapat memanfaatkan umpan balik dan penilaian yang diberikan oleh pendengar untuk perbaikan kinerja tugas selanjutnya dengan persentase 87,72 persen pada skala (%) interval

$\geq 81\%$ yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan item pertanyaan dengan persentase terendah ada pada nomor 33 yang menyatakan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari proses literasi informasi kedalam berbagai situasi dengan persentase 68,42 persen pada skala (%) interval 61% - 80% yang berada pada kategori tinggi.

2. Evaluasi Literasi Informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*

berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat diketahui evaluasi literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan berdasarkan salah satu model literasi yaitu *Empowering Eight* yang menunjukkan kemampuan siswa dalam Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Explore*), Menyeleksi (*Select*), Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), dan Menerapkan (*Apply*).

a. Identifikasi (*Identify*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan identifikasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 39 Statistik Frekuensi Kemampuan Identifikasi Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	297
Rata-Rata	5,210526316
Median	6
Modus	6
Standar Deviasi	1,26401913

Varian Sampel	1,597744361
Range	6
Minimum	0
Maximum	6
Persentase	86,84210526

Tabel 4. 40 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, dan Q6 pada Indikator Identifikasi

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Identifikasi (<i>Identify</i>)	Q1	3	54
	Q2	7	50
	Q3	10	47
	Q4	5	52
	Q5	8	49
	Q6	12	45
Jumlah		45	297

Dari tabel 4.39 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Identifikasi adalah 297 dimana skor rata-ratanya adalah 5,21. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Identifikasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 86,84 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval $\geq 81\%$, artinya kemampuan Identifikasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Sangat Tinggi. Dari tabel 4.40 dapat diketahui frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Identifikasi adalah sebanyak 45 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Identifikasi adalah sebanyak 297 kali.

Adapun bagaimana cara siswa mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dan sumber-sumber informasi yang diperlukan, sebagaimana termuat dalam transkrip wawancara berikut 4 siswa menyatakan:

Untuk mengerjakan tugas sekolah saya biasanya nyari informasi di google, buku pelajaran, atau datang ke perpustakaan nyari dari buku di perpustakaan, atau bertanya dengan teman kelas. Saya tahu beberapa macam sumber informasi kayak buku, koran, televisi, internet, google. Saya lebih seneng pakai google untuk nyari informasi ngerjain tugas karena lebih enak lebih mudah.⁷⁰

Selanjutnya dalam transkrip wawancara berikut 2 orang siswa menyatakan:

Saya tahu ada berapa sumber informasi contohnya buku cetak, internet, google, youtube, televisi, laptop, hape, koran, buku catatan. Biasane kalo ngerjakne tugas ya nyari informasi dari buku pelajaran, buku catatan, dari buku di perpustakaan, dan internet. tapi, saya lebih sering nyarinya di buku-buku pelajaran, juga dari buku catatan sendiri. Karena menurut saya di buku catatan dan buku pelajaran pasti ada informasi yang saya butuhin buat ngisi tugas terutama. Sering juga nanya-nanya sama temen ngobrol soal tugas yang dikasih guru. memastikan aja kalo informasi yang saya dapet itu sudah benar atau enggak.⁷¹

Dari transkrip wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengenali beberapa macam sumber informasi seperti buku cetak, internet seperti google dan youtube, televisi, komputer dan laptop, handphone, koran, buku catatan. Siswa biasanya mencari informasi di buku cetak, buku catatan, buku yang ada di perpustakaan, dan juga internet. Namun, siswa cenderung mencari informasi di buku-buku cetak terutama dari buku pegangan siswa, dan juga buku catatan serta melakukan diskusi dengan teman belajar. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa siswa cenderung mencari informasi dalam bentuk teks tulisan, maupun gambar,

⁷⁰ DA, ARS, I, dan EDP, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁷¹ AHN, dan KN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

meskipun sesekali siswa mencari informasi dalam bentuk video yang biasanya diakses melalui Youtube jika benar-benar diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Identifikasi siswa sudah sangat baik. Hal ini didukung oleh kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi, mengidentifikasi pendengar yang tepat, mengidentifikasi bentuk informasi, mengidentifikasi kata kunci (*keywords*), mengidentifikasi dan merencanakan strategi pencarian informasi, serta mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan identifikasi dimana diketahui siswa dapat mengidentifikasi beberapa jenis sumber informasi seperti buku teks, surat kabar, perangkat elektronik seperti handphone, komputer, dan televisi, serta jaringan internet seperti google, dan youtube. Kebanyakan siswa mencari informasi dalam bentuk tulisan atau teks dan gambar. Biasanya siswa akan menelusuri informasi-informasi yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan baik di internet, buku pegangan siswa, maupun buku yang ada di perpustakaan. Kemudian membaca secara berulang dan teliti hasil informasi yang didapatkan tersebut untuk mengetahui apakah informasi yang didapatkan sudah yang paling sesuai atau tidak. Siswa biasanya juga akan berdiskusi dengan teman belajarnya untuk saling bertukar pikiran terkait informasi yang didapatkan oleh masing-masing.

b. Eksplorasi (*Explore*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Eksplorasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 41 Statistik Frekuensi Kemampuan Eksplorasi Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	130
Rata-Rata	2,280701754
Median	2
Mode	3
Standar Deviasi	0,75010442
Varian Sampel	0,562656642
Range	2
Minimum	1
Maximum	3
Persentase	76,02339181

Tabel 4. 42 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q7, Q8, dan Q9 pada Indikator Eksplorasi

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Eksplorasi (<i>Explore</i>)	Q7	7	50
	Q8	21	36
	Q9	13	44
Jumlah		41	130

Dari tabel 4.41 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Eksplorasi adalah 130 dimana skor rata-ratanya adalah 2,28. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Eksplorasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 76,02 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Eksplorasi siswa pada Perpustakaan SD

Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.42 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Eksplorasi adalah sebanyak 130 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Eksplorasi adalah sebanyak 41 kali.

Untuk memenuhi tugas sekolah siswa harus melakukan penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan transkrip wawancara berikut siswa menyatakan:

Saya biasanya kalo nyari informasi buat ngerjain tugas gitu ya dengan baca buku, dari buku cetak, buku catetan, buku-buku yang ada di perpustakaan. Kalo enggak biasanya saya nyarinya di google, atau bertanya sama orang tua atau kakak. Saya juga diskusi sama temen-temen ngerjain tugas bareng.⁷²

Meskipun semua siswa mengetahui bagaimana dan dimana harus mencari informasi yang diperlukan, namun terkadang siswa merasa kesulitan untuk menemukan informasi yang dicari. Sebagaimana transkrip wawancara berikut siswa menyatakan:

Saya ragu apa jawaban yang saya dapet itu udah bener atau salah. Kadang kalo saya mencari informasi lewat google itu saya bingung karena banyak yang muncul kan. Kadang aja saya udah yakin kalo jawaban saya bener tapi ternyata waktu dikoreksi oleh guru ternyata jawaban saya salah atau kurang. Kalau saya ngerasa kebingungan dan nggak paham biasanya saya akan bertanya dengan orang-orang sekitar saya kayak bapak ibuk, keluarga saya.⁷³

Permasalahan tersebut disebabkan siswa kurang memahami tugas yang diberikan sehingga siswa tidak mampu untuk mendapatkan informasi yang tepat.

⁷² ACH, DA,KN,EDP, ARS, I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁷³ I, EDP, dan ARS, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Eksplorasi siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh kemampuan siswa dalam menemukan sumber daya informasi yang tepat, dan kemampuan siswa dalam mendapatkan informasi yang tepat guna. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan eksplorasi dimana diketahui siswa dimana biasanya akan mencari informasi yang dibutuhkan terutama dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan membaca buku mata pelajaran yang tersedia, bertukar pikiran dengan teman satu kelas, atau mencari informasi yang diperlukan tersebut melalui internet. Sayangnya meskipun sebagian besar siswa mampu untuk menemukan informasi yang diperlukan guna memenuhi tugas sekolah yang diberikan oleh guru, akan tetapi cukup banyak juga siswa yang masih kesulitan untuk menemukan informasi yang tepat dan sesuai dengan informasi yang mereka butuhkan. Oleh sebab itu, para siswa tersebut biasanya akan meminta bantuan dengan bertanya kepada orang sekitar seperti orang tua, saudara, teman, dan atau sebagainya untuk membantu mengerjakan soal yang sulit.

c. Menyeleksi (*Select*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menyeleksi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 43 Statistik Frekuensi Kemampuan Menyeleksi Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	146
Rata-Rata	2,561403509
Median	3
Mode	3
Standar Deviasi	0,963949166
Varians Sampel	0,929197995
Range	4
Minimum	0
Maximum	4
Persentase	64,03508772

Tabel 4. 44 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q10, Q11, Q12, dan Q13, pada Indikator Menyeleksi

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Menyeleksi (<i>Select</i>)	Q10	8	49
	Q11	15	42
	Q12	17	40
	Q13	42	15
Jumlah		82	146

Dari tabel 4.43 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Menyeleksi adalah 146 dimana skor rata-ratanya adalah 2,56. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Menyeleksi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 64,03 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Menyeleksi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.44 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Menyeleksi adalah sebanyak 146 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Menyeleksi adalah sebanyak 82 kali.

Banyaknya informasi yang ada saat melakukan penelusuran informasi acapkali membuat orang merasa bingung apakah suatu informasi sudah tepat atau tidak. Untuk itu dibutuhkan ketelitian dalam memilih dan memilah informasi. Adapun berdasarkan transkrip wawancara berikut siswa menyatakan:

Kalo untuk memilih informasi terutama untuk ngerjain tugas-tugas dari guru saya bakalan membaca buku pelajaran dan juga buku catatan dengan teliti. Kalo nyari di google saya akan buka satu-satu dan baca biar yakin mana jawabannya yang bener. Saya biasanya juga bertanya ke temen atau orang tua untuk ngoreksi tugas saya sudah benar atau belum.⁷⁴

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut dua orang siswa menyatakan: “kalo udah dapet jawaban yang saya cari saya akan mencatatnya ke dalam buku catatan saya atau ke buku tugas, saya juga kadang mencatat sumbernya darimana dari buku apa halaman berapa biar saya nggak lupa.”⁷⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Menyeleksi siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh kemampuan siswa dalam menyeleksi informasi yang relevan, menyeleksi sumber-sumber informasi, dan mencatat berbagai informasi yang penting secara terperinci. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan Menyeleksi dimana diketahui siswa biasanya akan membaca secara teliti informasi-informasi yang terdapat pada buku teks maupun internet hingga menemukan informasi yang benar-benar tepat

⁷⁴ AHN, DA, EDP, ARS, I, dan KN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁷⁵ AHN, KN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

dan sesuai dengan informasi yang sedang dicari kemudian mencatat informasi tersebut ke dalam buku catatan. Beberapa siswa terkadang mencatat sumber kutipan informasi yang diperoleh sedangkan sebagian lainnya tidak.

d. Mengorganisasi (*Organize*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Mengorganisasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Danguk yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 45 Statistik Frekuensi Kemampuan Mengorganisasi Siswa

Statistics	Score
N	57
Jumlah	190
Rata-Rata	3,333333333
Median	3
Mode	4
Standar Deviasi	1,327367606
Varian Sampel	1,761904762
Range	5
Minimum	0
Maximum	5
Persentase	66,66666667

Tabel 4. 46 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q14, Q15, Q16, Q17, dan Q18 pada Indikator Mengorganisasi

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Mengorganisasi (<i>Organize</i>)	Q14	9	48
	Q15	29	28
	Q16	19	38
	Q17	14	43
	Q18	24	33
Jumlah		95	190

Dari tabel 4.45 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Mengorganisasi adalah 190 dimana skor rata-ratanya adalah 3,33. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Mengorganisasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 66,67 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Mengorganisasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Mengorganisasi adalah sebanyak 190 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Mengorganisasi adalah sebanyak 95 kali.

Adapun bagaimana cara siswa mengenali apakah suatu informasi merupakan suatu fakta atau merupakan suatu opini. Berdasarkan transkrip wawancara berikut enam siswa mengatakan:

Untuk membedakan fakta dengan opini saya akan baca semua dengan teliti kadang saya ulang-ulang sampe paham. Selain itu juga saya akan bertanya dengan teman saya, atau orang yang lebih tahu.⁷⁶

Salah satu siswa mengungkapkan pendapatnya tentang informasi fakta, opini, dan fiksi dalam transkrip wawancara berikut:

Saya bingung ngomongnya gimana, tapi biasanya sih pendapat dan fakta itu dapat dibedakan dengan mudah, tapi seringnya juga masih bingung. Kalo yang cerita fiksi itu lebih mudah lagi, karena kan bentuknya kayak cerita atau dongeng, legenda.⁷⁷

⁷⁶ AHN, DA, EDP, ARS, I, dan KN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁷⁷ AHN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

Namun beberapa siswa masih merasa ambigu terkait informasi berisi fakta dengan informasi yang berisi opini, meskipun begitu siswa dapat mengetahui apakah suatu informasi merupakan suatu cerita fiksi. Dalam transkrip wawancara berikut tiga siswa menyatakan: “Kalau saya bingung antara informasi fakta atau opini biasanya saya bertanya dengan guru atau berdiskusi dengan teman”.⁷⁸

Sebagai siswa kegiatan mencatat materi kelas adalah suatu hal yang penting, oleh sebab itu informasi-informasi yang didapatkan biasanya akan dicatat kedalam buku catatan secara sistematis sesuai dengan urutan materinya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut dua siswa menyatakan: “kadang saya mencatat di buku catatan, kadang juga di buku latihan. karena kadang buku latihannya dikumpul jadi mengerjakan tugas juga di buku catatan. Catatannya sesuai urutan materi yang disampaikan guru”.⁷⁹

Adapun ada juga siswa yang memilih untuk membawa buku cadangan dan mencatat untuk menghindari tercampurnya antara catatan dan tugas. Sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut dua siswa menyatakan: “biasanya saya bawa buku cadangan untuk mengerjakan tugas atau mencatat materi. Nanti baru disalin lagi ke buku catatan kalau sudah dikembalikan bukunya”.⁸⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Mengorganisasi siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh kemampuan

⁷⁸ DA, EDP, I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁷⁹ DA, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁸⁰ KN, AHN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

siswa dalam memilah informasi, kebiasaan untuk memeriksa bias atau prasangka yang mendukung maupun menentang pada suatu sumber informasi, mengorganisasi informasi dan membedakan informasi yang bersisi fakta, opini, dan fiksi, serta kebiasaan dalam memanfaatkan pengatur visual untuk membandingkan atau membedakan informasi yang ada. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan Mengorganisasi dimana diketahui siswa biasanya akan membaca secara berulang dan dengan teliti untuk memilih informasi yang paling sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Selain itu siswa biasanya juga akan bertanya kepada orang sekitar seperti keluarga maupun teman untuk memastikan ketepatan informasi yang didapatkan. Terlebih lagi sebagian siswa masih belum mampu untuk membedakan apakah suatu informasi mengandung fakta yang sebenarnya, opini, ataupun sekedar cerita fiksi yang dikarang oleh seseorang. Untuk memastikan kebenaran suatu informasi siswa akan bertanya kepada guru, orang yang lebih tua, berdiskusi dengan teman ataupun bertanya kepada orang yang dianggap lebih memahami terkait informasi tersebut. informasi-informasi yang sudah ada tersebut dicatat secara sistematis sesuai dengan urutan materi dan dikelompokkan sesuai dengan isi informasinya.

b. Menciptakan (*Create*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menciptakan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 47 Statistik Frekuensi Kemampuan Menciptakan Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	103
Rata-Rata	1,807017544
Median	2
Mode	2
Standar Deviasi	0,639156713
Varian Sampel	0,408521303
Range	3
Minimum	0
Maximum	3
Persentase	60,23391813

Tabel 4. 48 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q19, Q20, dan Q21 pada Indikator Menciptakan

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Menciptakan (<i>Create</i>)	Q19	14	43
	Q20	7	50
	Q21	47	10
Jumlah		68	103

Dari tabel 4.47 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Menciptakan adalah 103 dimana skor rata-ratanya adalah 1,80. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Menciptakan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 60,23 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval

41% - 60%, artinya kemampuan Menciptakan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Danguk termasuk kedalam kategori Sedang. Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Menciptakan adalah sebanyak 103 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Menciptakan adalah sebanyak 68 kali.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui siswa biasanya saling berdiskusi dengan teman kelas atau kelompok belajar untuk membahas informasi yang diperoleh dan memfinalisasi informasi tersebut. dari berbagai informasi-informasi tersebut juga akan tercipta informasi yang berasal dari sudut pandang pemahaman siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut: “Selain dari membaca, dikasih tahu sama temen, diskusi gitu. Jadi nanti tahu jawaban yang benar yang mana”⁸¹.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Menciptakan siswa sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh kemampuan siswa dalam menciptakan informasi, dan mengedit informasi. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan Menciptakan dimana diketahui siswa biasanya berdiskusi dengan teman atau kelompok belajar untuk saling bertukar pikiran dan memperbaiki informasi yang telah dimiliki agar informasi tersebut memiliki nilai yang lebih maksimal. Meskipun begitu kebanyakan siswa tidak terlalu

⁸¹ AHN, KN, DA, ARS, EDP, I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

memperhatikan atau bahkan mencatat darimana sumber informasi tersebut diambil.

c. Presentasi (*Present*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Presentasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 49 Statistik Frekuensi Kemampuan Presentasi Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	181
Rata-Rata	3,175438596
Median	4
Mode	4
Standar Deviasi	1,019853053
Varian Sampel	1,040100251
Range	4
Minimum	0
Maximum	4
Persentase	79,38596491

Tabel 4. 50 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q22, Q23, Q24, dan Q25 pada Indikator Presentasi

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Presentasi (<i>Present</i>)	Q22	16	41
	Q23	10	47
	Q24	13	44
	Q25	8	49
Jumlah		47	181

Dari tabel 4.49 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Presentasi adalah 181 dimana skor rata-ratanya adalah 3,17. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Presentasi

siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 79,39 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Presentasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.50 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Presentasi adalah sebanyak 181 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Presentasi adalah sebanyak 47 kali.

Adapun bagaimana siswa menyampaikan informasi kepada pendengar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dapat diketahui dari hasil wawancara berikut. Berdasarkan transkrip wawancara berikut siswa menyatakan:

Kalau ada tugas presentasi biasanya saya disuruh menjelaskan apa yang ada di buku pelajaran. Kadang saya bikin catatan untuk presentasi lalu dibacakan di depan kelas, kadang juga materinya mesti ditulis di papan tulis. Tapi sesekali kalau ada tugas kelompok saya sama teman-teman diminta untuk membuat gambar buat presentasi. Di sekolah itu juga ada gambar-gambar dan alat yang biasanya dipakai untuk belajar.⁸²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Presentasi siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh siswa yang selalu melakukan latihan sebelum melakukan presentasi atau menyampaikan informasi kepada pendengar, mampu membagikan informasi kepada pendengar yang tepat, mampu untuk menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar, dan mampu untuk menyiapkan dan menggunakan peralatan presentasi dengan benar. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan

⁸² AHN, KN, DA, ARS, EDP, I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

Presentasi dimana diketahui siswa biasanya terus berlatih secara mandiri maupun bersama teman belajar. Bentuk informasi yang disampaikan kepada pendengar lebih banyak disampaikan secara lisan dengan berpedoman pada buku paket dan catatan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya, atau menulis presentasi pada papan tulis lalu menjelaskan informasi tersebut kepada pendengar. Selain itu untuk memaksimalkan kegiatan presentasi terkadang siswa akan membuat materi presentasi berbentuk gambar yang dibuat secara mandiri maupun berkelompok, atau menggunakan gambar yang telah tersedia di sekolah.

d. Mengakses (*Access*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Mengakses siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 51 Statistik Frekuensi Kemampuan Mengakses Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	203
Rata-Rata	3,561403509
Jumlah	203
Median	3
Mode	5
Standar Deviasi	1,336540629
Varian Sampel	1,786340852
Range	4
Minimum	1
Maximum	5
Persentase	71,22807018

Tabel 4. 52 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q26, Q27, Q28, Q29, dan Q30 pada Indikator Mengakses

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Mengakses (<i>Access</i>)	Q26	11	46
	Q27	29	28
	Q28	29	28
	Q29	8	49
	Q30	5	52
Jumlah		82	203

Dari tabel 4.51 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Mengakses adalah 203 dimana skor rata-ratanya adalah 3,56. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Mengakses siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 71,23 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Mengakses siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.52 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Mengakses adalah sebanyak 203 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Mengakses adalah sebanyak 82 kali.

Berdasarkan hasil wawancara siswa menerima umpan balik dari pendengar baik teman-teman maupun guru kelas atas penampilan siswa setelah melakukan presentasi. Siswa menjelaskan bagaimana mereka menyikapi umpan balik dari pendengar tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut tiga siswa menyatakan: “Kalau ada yang bertanya saya sebaik mungkin mencoba untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalau mendapat kritikan dan saran saya akan jadikan

masukan untuk saya agar kedepannya bisa lebih baik lagi”⁸³. Namun dua siswa diantaranya menyatakan ketidaksukaanya terhadap kritikan yang diterima, sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut: “sebenarnya saya nggak senang kalo ada yang ngekritik, tapi saya tetap akan nerima buat jadi pelajaran biar nanti jadi lebih baik lagi”⁸⁴, meskipun begitu siswa masih mau menerima kritikan yang diterima, namun ada juga siswa yang memilih untuk mengabaikan kritikan yang diterima, sebagaimana yang dinyatakan dalam transkrip wawancara berikut: “saya jengkel, marah dan saya ngerasa nggak usah dengerin kalo ada yang kritik”⁸⁵.

Selanjutnya dalam hal menilai penampilan diri, sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut empat siswa menyatakan: “Saya menilai seberapa baik saya dari penilaian teman-teman dan guru. Dan saya jadikan masukan, pelajaran supaya saya bisa tampil lebih baik lagi nantinya”⁸⁶, dan dua siswa lainnya menyatakan kemampuan mereka dalam menilai diri, sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut: “Terkadang saya merasa kalau penampilan saya itu belum baik, nggak sempurna, nggak sesuai sama harapan saya. Tapi saya senang kalau ternyata sudah bagus lancar seperti yang saya harapkan, saya puas, jadi tidak merasa sia-sia belajar dan latihan”⁸⁷.

⁸³ DA, AHN, KN, Wawancara Kamis 23 Februari 2023

⁸⁴ EDP, Wawancara Kamis 23 Februari 2023

⁸⁵ I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023

⁸⁶ DA, KN, I, EDP, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

⁸⁷ AHN, ARS, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

Adapun untuk mengembangkan diri dalam memahami, memproduksi informasi, memanfaatkan, dan menyampaikan informasi siswa menjadikan masukan-masukan yang diterima sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan literasi informasinya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam transkrip wawancara berikut empat siswa menyatakan: “Saya menjadikan saran dan kritikan dari teman-teman dari guru, saya terima untuk bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, saya merasa kalau masukan-masukan itu bisa membantu saya untuk memperbaiki kesalahan saya dan jadi lebih bagus lagi nanti”⁸⁸.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Mengakses siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh siswa yang mendapatkan umpan balik dari pendengar setelah melakukan presentasi atau menyampaikan informasi, mampu untuk menilai dan mempertimbangkan kualitas kinerja sendiri, dapat mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi, dan mampu mempertimbangkan cara untuk memaksimalkan diri. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan Mengakses dimana siswa diketahui bahwa umpan balik yang diterima oleh siswa adalah berupa pertanyaan terhadap informasi yang disampaikan, kritikan, saran dan juga masukan terkait informasi yang disampaikan maupun bagaimana cara siswa dalam menyampaikan informasi tersebut. Sebagian besar siswa dapat menyikapi umpan balik tersebut dengan baik dan menjadikan hal tersebut sebagai

⁸⁸ DA, KN, I, EDP, Wawancara Kamis 23 Februari 2023.

acuan untuk mengembangkan diri, sedangkan beberapa yang lainnya tidak dapat menyikapi umpan balik tersebut dengan baik dan tidak menghiraukannya atau bahkan tidak senang saat diberi kritikan maupun saran. Sebagian siswa juga tidak mampu untuk menilai hasil kerja yang sudah dilakukan secara mandiri dan lebih mengandalkan penilaian orang lain untuk mengetahui seberapa baik pekerjaan yang sudah dilakukan. Dari masukan dan penilaian yang ada, siswa menjadikan hal tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kesalahan dan memaksimalkan kinerja berikutnya. Dalam rangkaian proses literasi tersebut siswa dapat mempelajari informasi-informasi dan kemampuan baru yang bermanfaat.

e. Menerapkan (*Apply*)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dapat diketahui tingkat kemampuan Menerapkan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 53 Statistik Frekuensi Kemampuan Menerapkan Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah	222
Rata-Rata	3,894736842
Median	4
Mode	5
Standar Deviasi	1,144618004
Varians Sampel	1,310150376
Range	4
Minimum	1
Maximum	5
Persentase	77,89473684

Tabel 4. 54 Frekuensi Jawaban “Iya” dan “Tidak” pada Item Q31, Q32, Q33, Q34, dan Q35 pada Indikator Menerapkan

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban Tidak (0)	Jawaban Iya (1)
Menerapkan (<i>Apply</i>)	Q31	13	44
	Q32	7	50
	Q33	18	39
	Q34	9	48
	Q35	16	41
Jumlah		63	222

Dari tabel 4.53 dapat diketahui bahwa skor total jawaban pada indikator Menerapkan adalah 222 dimana skor rata-ratanya adalah 3,89. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Menerapkan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku berada pada persentase 77,89 persen. Skor tersebut berada pada skala (%) interval 61% - 80%, artinya kemampuan Menerapkan siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku termasuk kedalam kategori Tinggi. Berdasarkan tabel 4.54 dapat diketahui frekuensi jawaban “Iya” pada indikator Menerapkan adalah sebanyak 222 kali, sedangkan frekuensi jawaban “Tidak” pada indikator Menerapkan adalah sebanyak 63 kali.

Berdasarkan transkrip wawancara berikut enam siswa menyatakan: “Saya ngumpulin semua catatan pelajaran ditulis di buku catatan dan sesuai sama yang dikasih guru”⁸⁹, “...saya juga bikin catetan biar ben ngga lupa kalo ada informasi-informasi penting”⁹⁰, selanjutnya dalam transkrip wawancara berikut enam siswa menyatakan “Informasi-

⁸⁹ AHN, KN, DA, ARS, EDP, I, Wawancara Kamis 23 Februari 2023

⁹⁰ AHN, 22 Februari 2023.

informasi yang dapet di sekolah itu akan saya gunakan sesuai kebutuhan, buat belajar, ngerjain tugas”⁹¹

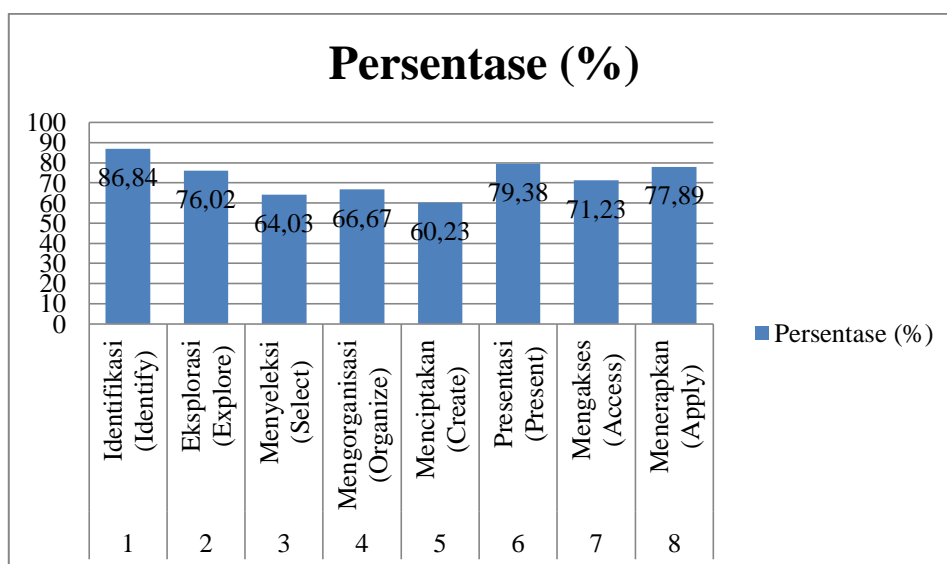
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Menerapkan siswa sudah baik. Hal ini didukung oleh siswa yang mampu untuk mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan, mampu untuk memanfaatkan umpan balik tersebut untuk memperbaiki kinerja tugas selanjutnya, mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi, mampu untuk menentukan keterampilan mana yang dapat diterapkan pada suatu mata pelajaran yang ada, dan menambahkan hasil kegiatan kedalam catatan atau kumpulan dokumen hasil kerja. Hasil kuesioner tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa terkait kemampuan Menerapkan dimana diketahui bahwa sebagian besar siswa mengumpulkan catatan-catatan maupun hasil kerja lainnya kedalam buku catatan sesuai dengan subjeknya masing-masing, dan beberapa siswa juga menuliskan hal-hal yang dianggap penting kedalam buku catatan khusus. Siswa akan menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan selama proses literasi informasi baik di dalam kelas maupun diluar kelas pada situasi tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa sudah terbilang baik. Dapat dilihat bahwa siswa mampu menguasai indikator-indikator standar literasi informasi *Empowering Eight* yang meliputi Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Explore*), Seleksi (*Select*),

⁹¹ AHN, KN, DA, ARS, EDP, I, 22 Februari 2023.

Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), dan Menerapkan (*Apply*).

Berikut ini adalah grafik perbandingan persentase kemampuan literasi informasi siswa berdasarkan model literasi *Empowering Eight* dalam Identifikasi, Eksplorasi, Seleksi, Mengorganisasi, Menciptakan, Presentasi, Mengakses, dan Menerapkan Informasi:



Gambar 4. 2 Perbandingan Persentase pada Indikator model literasi *Empowering Eight*

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat diketahui tingkat literasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 55 Statistik Frekuensi Tingkat Literasi Siswa

Statistik	Skor
N	57
Jumlah Skor Total	1472
Rata-Rata	25,8245614
Median	26
Modus	31
Standar Deviasi	5,985466944
Varians Total	35,82581454

Range	28
Minimum	6
Maximum	34
Persentase	73,7844115

Berdasarkan tabel 4.56 tersebut dapat diketahui bahwa skor total jawaban responden adalah 1.472 dimana skor rata-ratanya adalah 25,82. Artinya dalam berbagai aspek kemampuan literasi informasi responden cenderung menjawab “Iya” pada setiap item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dengan jumlah pilihan jawaban “Iya” adalah 1.472 jawaban, sedangkan jumlah pilihan jawaban “Tidak” adalah 523 jawaban. Berdasarkan data penelitian data yang diolah tersebut menunjukkan skor rata-rata jawaban adalah 28,82 dimana skor tertinggi jawaban responden adalah 34 dan skor terendah jawaban responden adalah 6. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Danguku berada pada persentase 73,79 persen. Skor ini berada pada skala (%) persentase 61% - 80% yang berarti tingkat literasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Danguku berada pada kategori Tinggi. Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa kemampuan siswa yang paling baik dalam literasi informasi adalah kemampuan Identifikasi dengan persentase 86,84 %, sedangkan kemampuan yang paling rendah adalah kemampuan Menciptakan dengan persentase 60,23 %.

Tabel 4. 56 Rekapitulasi kemampuan literasi siswa berdasarkan *Empowering Eight*

No. Item	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran	95 %	Sangat Tinggi
2	Siswa tahu dan dapat mengidentifikasi dan	88 %	Sangat Tinggi

	menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi		
3	Siswa dapat menentukan bentuk dari informasi yang dicari	82 %	Sangat Tinggi
4	Siswa dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang dibutuhkan	91 %	Sangat Tinggi
5	Siswa dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan	86 %	Sangat Tinggi
6	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi	79 %	Tinggi
	IDENTIFIKASI (<i>IDENTIFY</i>)	87 %	Sangat Tinggi
7	Siswa dapat menentukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan	88 %	Sangat Tinggi
8	Siswa mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih	63 %	Tinggi
9	Siswa melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian dan lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	77 %	Tinggi
	EKSPLORASI (<i>EXPLORE</i>)	76 %	Tinggi
10	Siswa dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan	86 %	Sangat Tinggi
11	Siswa dapat mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat dari informasi yang dibutuhkan	74 %	Tinggi
12	Siswa biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya grafik, atau garis besar, dll	70 %	Tinggi
13	Siswa biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau permasalahan yang dihadapi	26 %	Rendah
	MENYELEKSI (<i>SELECT</i>)	64 %	Tinggi
14	Siswa dapat memilah mana informasi yang diperlukan dan mana informasi yang tidak diperlukan	84 %	Sangat Tinggi
15	Siswa dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi	49 %	Sedang
16	Siswa biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang dipilih	67 %	Tinggi
17	Siswa biasanya mengurutkan / mengelompokkan informasi yang diperoleh	75 %	Tinggi
18	Siswa memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel atau grafik) untuk membandingkan atau membedakan informasi	58 %	Sedang
	MENGORGANISASI (<i>ORGANIZE</i>)	67 %	Tinggi
19	Siswa mampu menyediakan informasi	75 %	Tinggi

	berdasarkan pada pemikiran sendiri		
20	Siswa memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri maupun bersama rekan	88 %	Sangat Tinggi
21	Siswa melakukan finalisasi pada format bibliografi	18 %	Sangat Rendah
	MENCIPTAKAN (<i>CREATE</i>)	60 %	Sedang
22	Siswa melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi)	72 %	Tinggi
23	Siswa membagikan informasi kepada pendengar yang tepat	82 %	Sangat Tinggi
24	Siswa menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar	77 %	Tinggi
25	Siswa menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi	86 %	Sangat Tinggi
	PRESENTASI (<i>PRESENT</i>)	79 %	Tinggi
26	Siswa menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi	80 %	Tinggi
27	Siswa dapat menilai kinerja sendiri	49 %	Sedang
28	Siswa dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan	49 %	Sedang
29	mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi	86 %	Sangat Tinggi
30	Siswa mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya	77 %	Tinggi
	MENGAKSES (<i>ACCESS</i>)	71 %	Tinggi
31	Siswa dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan	77 %	Tinggi
32	Siswa dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya	88 %	Sangat Tinggi
33	Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada berbagai situasi	68 %	Tinggi
34	Siswa dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang ada	84 %	Sangat Tinggi
35	Siswa menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja)	72 %	Tinggi
	MENERAPKAN (<i>APPLY</i>)	77 %	Tinggi
	JUMLAH SKOR PERSENTASE KESELURUHAN	74 %	Tinggi

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut artinya usaha sekolah dalam menerapkan program literasi dengan mewajibkan siswa membaca, memahami, dan mempresentasikan kembali isi bacaan tersebut baik secara lisan maupun tulisan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa telah berhasil.

Meskipun begitu terdapat beberapa keterampilan siswa yang masih perlu ditingkatkan kembali untuk mencapai tingkat kemampuan literasi informasi yang maksimal. Beberapa siswa juga masih memiliki tingkat literasi yang masih sangat rendah sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Seperti yang dijelaskan oleh staf perpustakaan dalam transkrip wawancara berikut:

Perkembangan siswa mesti ada. Kalau tadinya kan siswa lebih senang bermain sama teman, gojek sana sini. Tapi dengan adanya program literasi ini siswa jadi lebih sering pegang buku, apalagi waktu istirahat. Meskipun ya itu tadi, ada yang Cuma lihat gambarnya, ada yang memang benar-benar baca. Tapi paling tidak mereka mulai mencintai buku.⁹²

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan staf guru dalam transkrip wawancara berikut yang menyatakan:

Setelah diterapkannya program-program literasi ini ternyata dampaknya bagus. Dari yang nggak tau huruf, ya masih ada seng urung ngerti huruf tapi sebagian besar sudah ngerti huruf. Seng maune nggak eneng minat baca saiki jadi lebih seneng baca. Setelah program itu nggak terduga ternyata sekarang jadi lebih banyak yang bisa baca. Dari yang dulunya nggak suka saiki malah berebut. Perkembangannya itu banyak. Pokoknya setiap pagi setiap belum belajar itu kan selalu dilaksanakan literasi baca sepuluh menit atau lima belas menit. Buku apa saja basing. Mau buku pelajaran atau buku lainnya yang penting anak itu baca. Kan ada banyak buku yang disediakan sama perpustakaan. Nanti itu sesekali ibu panggil satu-satu anaknya, ibu tes gimana perkembangan anak ini. Dan kalau dijelaskan juga anak ini lebih mudah pahamiya.⁹³

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan siswa sejak diterapkannya program-program literasi cukup signifikan. Dari siswa yang sebelumnya lebih suka bermain, jadi lebih tertarik untuk membaca,

⁹² Sw (staf Perpustakaan), Wawancara Senin 5 Juni 2023.

⁹³ Sm (guru), Wawancara Senin 5 Juni 2023.

kemampuan membaca, menulis dan tingkat kemampuan untuk memahami semakin baik.

Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya sendiri dan memanfaatkan informasi tersebut secara efektif dan efisien. Menurut UNESCO literasi informasi merupakan kemampuan individu dalam mengidentifikasi informasi, menemukan informasi, mengevaluasi informasi, mengorganisasi informasi secara efektif, menciptakan informasi, mengkomunikasikan informasi, dan menggunakan informasi dalam pemecahan masalah, maupun memanfaatkan informasi untuk kepentingan lainnya.⁹⁴ Berdasarkan standar literasi informasi *Empowering Eight* seseorang di anggap telah memiliki kemampuan literasi informasi apabila telah memiliki seperangkat kemampuan yang terdiri dari kemampuan mengidentifikasi, kemampuan mengeksplorasi, kemampuan menyeleksi, kemampuan mengorganisasi, kemampuan menciptakan, kemampuan presentasi, kemampuan mengakses, dan kemampuan menerapkan informasi dan hal-hal yang berkaitan.⁹⁵ Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian terkait Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku menunjukkan bahwa Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku telah memiliki kemampuan literasi informasi dan berada pada tingkat kemampuan literasi informasi yang baik.

⁹⁴ Prawita Khairi, *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.

⁹⁵ Pradeepa Wijetunge, "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1," *Journal of Librarianship & Information Management* 1, no. 1 (n.d.): 31–41.

Kemampuan literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku tergolong kedalam kategori baik, hal ini karena didukung oleh usaha sekolah untuk meningkatkan literasi informasi siswa dengan menerapkan berbagai program literasi yang mendukung perkembangan literasi siswa, seperti program wajib kunjung ke perpustakaan, wajib membaca buku, literasi buku, dan juga pojok baca. Hal tersebut juga terbukti oleh penelitian sebelumnya, dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah (2020) tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas 5 SD Negeri 33 Buakang Kecamatan Sinjai Timur, penerapan program literasi informasi dasar yaitu mewajibkan siswa membaca dalam waktu yang sudah ditetapkan secara rutin dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya minat baca siswa setelah diterapkannya program tersebut.⁹⁶ penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim dan Septiana Rahmawati tentang peran literasi dalam meningkatkan minat baca di Sekolah Dasar. SD Negeri Kutoharjo 02 yang menerapkan program literasi yang terdiri dari tiga tahap, salah satunya yaitu tahap pembiasaan dimana siswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan membaca selama 15 menit, tahap pengembangan yaitu berupa kegiatan menanggapi buku pengayaan dimana siswa didorong untuk aktif dan produktif baik secara lisan maupun tulisan, dan tahap ketiga yaitu tahap pembelajaran merupakan tahap untuk meningkatkan kemampuan literasi pada setiap mata pelajaran melalui buku pengayaan dan strategi membaca disetiap mata pelajaran. Program tersebut

⁹⁶ Husnul Khatimah, *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 33 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai* (Makassar, 2020).

terbukti memberikan dampak positif dengan perkembangan kemampuan literasi informasi siswa dan meningkatnya minat baca pada siswa.⁹⁷

Pentingnya kemampuan literasi informasi bagi siswa sekolah dasar disebabkan karena kemampuan literasi informasi ini membantu siswa dalam mengembangkan bakat, kemampuan, pengetahuan, dan kecerdasan intelektual siswa, serta berpengaruh pada pembentukan karakter pada siswa. Memiliki kemampuan literasi informasi sejak dini merupakan suatu hal yang sangat krusial dan merupakan bagian penting yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Kemampuan literasi informasi haruslah diperhatikan sejak sedini mungkin karena bagi siswa yang masih dalam usia anak-anak ini merupakan masa keemasan masa dimana siswa mengenal dunia dan berbagai peradaban yang tentunya menentukan bagaimana siswa nantinya akan tumbuh, berkembang, dan membantu menentukan tujuan dan arah jalan yang akan siswa tempuh selanjutnya. Literasi informasi dapat menjadi pondasi dasar bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuan fisik maupun intelektual secara optimal. Pada masa ini siswa akan lebih cepat belajar, menyerap sesuatu, maupun mengadopsi perilaku-perilaku baru yang dilihatnya. Disinilah pentingnya literasi informasi sebab pada fase ini merupakan masa dimana siswa akan banyak menyerap banyak informasi.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa perkembangan literasi informasi siswa di sekolah dasar sangat mempengaruhi cara berfikir, cara siswa memahami suatu hal, prestasi, dan juga menumbuhkan keinginan siswa untuk

⁹⁷ Dhina Cahya Rohim and Septiana Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (September 2020).

bersaing. Selain itu literasi informasi yang diterapkan sejak dini akan membantu dan mengarahkan siswa dalam menentukan keputusan dan tujuan hidup baik dari hal kecil hingga hal yang besar. Dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa ini, pentingnya keberadaan perpustakaan menjadi semakin terlihat jelas terutama sebagai pendukung dan penunjang pelaksanaan berbagai program literasi dan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan program literasi informasi dengan memperhatikan delapan aspek kemampuan seperti yang terdapat di dalam model literasi *empowering eight* sangat bermanfaat dalam mengarahkan dan menjadi tolok ukur kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, sebab model literasi ini dibentuk dan dikembangkan berdasarkan karakteristik masyarakat asia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model *Empowering Eight*”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku dengan berdasarkan model *Empowering Eight* adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Identifikasi (*Identify*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah sangat baik dengan kategori sangat tinggi dengan rata-rata 5,21 dan persentase 86,84 persen.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Eksplorasi (*Explore*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 2,28 dan persentase 76,02 persen.
 - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Menyeleksi (*Select*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 2,56 dan persentase 64,03 persen.
 - d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Mengorganisasi (*Organize*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 3,33 dan persentase 66,67 persen.
 - e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Menciptakan (*Create*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku

- sudah terbilang cukup baik dengan kategori sedang dengan rata-rata 1,80 dan persentase 60,23 persen.
- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Presentasi (*Present*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 3,33 dan persentase 79,38 persen.
 - g. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Mengakses (*Access*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 3,56 dan persentase 71,22 persen.
 - h. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Menerapkan (*Apply*) siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku sudah terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata 3,89 dan persentase 77,89 persen.
2. Secara umum kemampuan literasi informasi siswa pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku terbilang sudah baik dengan kategori tinggi sebesar 73,78 persen. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang telah menguasai indikator-indikator standar literasi informasi *Empowering Eight* yang meliputi Identifikasi (*Identify*), Eksplorasi (*Explore*), Seleksi (*Select*), Mengorganisasi (*Organize*), Menciptakan (*Create*), Presentasi (*Present*), Mengakses (*Access*), dan Menerapkan (*Apply*). Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar siswa sudah dapat menguasai kemampuan-kemampuan literasi dengan baik. Siswa dapat mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dan sumber informasi yang diperlukan, dapat mengetahui bagaimana untuk melakukan eksplorasi informasi kemudian menyeleksi informasi-informasi tersebut, mengorganisasikan informasi yang diperoleh dengan mencatat

informasi sesuai materi yang diberikan secara sistematis, dapat menerima dan memproduksi informasi, dapat menyampaikan informasi kepada pendengar, mau menerima saran dan kritikan demi pengembangan diri, dan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh selama proses literasi. Siswa sering melakukan diskusi dengan teman dan memiliki keinginan untuk memaksimalkan diri lebih baik lagi seterusnya.

3. Tingginya literasi siswa pada SD Negeri 1 Sungai Dangku didukung oleh penerapan program-program literasi untuk meningkatkan literasi informasi siswa. Pertama, program wajib membaca minimal satu buku dalam satu minggu. Kedua, program wajib kunjung ke perpustakaan dimana kunjungan dilakukan secara bergilir siswa kelas 1 sampai kelas 6 ke perpustakaan dari hari senin sampai hari sabtu. Ketiga, program pojok baca dimana perpustakaan bertugas untuk menyediakan buku-buku pada setiap kelas bekerjasama dengan wali kelas. dan keempat, program literasi buku, dimana pada kegiatan ini siswa diminta untuk membaca buku-buku pada pojok baca dalam waktu 10 atau 15 menit setiap sebelum belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan peneliti sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa saran untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi siswa yang masih rendah dibandingkan kemampuan lainnya meliputi kemampuan menyeleksi, mengorganisasi,

menciptakan, dan mengakses. Adapaun saran yang dapat penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa di SD Negeri 1 Sungai Dangku adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menyeleksi dan mengorganisasi siswa guru dapat memberikan arahan bagaimana cara menulis catatan dengan lebih rapi dan teorganisir. Memberikan kuis pada setiap akhir sesi belajar terkait materi yang pada hari itu dipelajari dapat membantu siswa memilih dan memilah informasi.
2. Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menciptakan siswa, guru dapat mendorong siswa untuk berlaku secara aktif dan produktif. Seperti membentuk kelompok belajar, dan mengarahkan kelompok-kelompok belajar ini untuk mendiskusikan satu topik yang sama, dimana siswa harus mencari materinya sendiri. Kemudian kelompok-kelompok tersebut akan mempresentasikan hasil informasi yang dimiliki, dan di akhir presentasi siswa diminta untuk saling bertanya atau memberikan pendapat pada masing-masing kelompok.
3. Membentuk komunitas baca. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam hal menyeleksi, menciptakan, dan mengakses. Tujuan utama membentuk komunitas baca adalah untuk memunculkan minat siswa dalam membaca dan menulis. Komunitas baca wajib diikuti oleh setiap siswa. Komunitas baca ini dapat dilakukan dengan membagi siswa di kelas kedalam beberapa kelompok. Setelah itu, guru akan memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membaca satu buah buku

yang dipinjam di perpustakaan, mendiskusikan isi buku tersebut, dan membuat resensi dari buku tersebut. selain itu setiap kelompok harus membuat rekomendasi buku kepada kelompok lain untuk dibaca dan memberikan alasan kenapa buku itu direkomendasikan. Adapun buku-buku yang dibaca disesuaikan dengan ketertarikan siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan satu kali dalam sepekan. Kerjasama antara guru kelas dan pengurus perpustakaan sangat penting dalam keberhasilan program ini. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam hal menyeleksi, menciptakan, dan mengakses.

4. Mengembangkan program yang sudah berjalan. Selain kegiatan membaca bagi siswa yang mendapat giliran berkunjung ke perpustakaan juga dapat dilakukan kegiatan permainan kosa kata. Program ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menyeleksi dan mengorganisasi siswa. Siswa diminta untuk menuliskan kosa kata atau frasa yang tidak dipahami yang kemudian akan dijelaskan oleh guru pembimbing atau pengurus perpustakaan, atau dapat didiskusikan dengan seluruh siswa sampai semua siswa dapat memahami arti dan kegunaan dari kata-kata tersebut. kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kosa kata siswa lebih jauh.
5. Membentuk sahabat pustaka bagi siswa yang gemar dengan buku dan perpustakaan. Dengan membentuk sahabat pustaka dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan ekspresif dalam belajar dan berkreasi yang berdampak pada daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) - Ajat Rukajat - Google Buku*. CV. Budi Utama, 2020.
- ALA Literacy Clearinghouse. "Information Literacy – Welcome to ALA's Literacy Clearinghouse." *ALA Literacy Clearinghouse*. Last modified 2022. Accessed October 30, 2022. <https://literacy.ala.org/information-literacy/>.
- Anwar, Khoirul. "Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Rausyan Fikr* 17, no. 1 (2021): 108–144.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Last modified 2021. Accessed October 30, 2022. <https://kbbi.web.id>.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Tambunan, Diana Sylvia, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, and Antonius Adolf Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Toman Sony Tambunan. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Dewi, R Rosita. *Peranperpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa*. <Http://Eprints.Uad.Ac.Id>. Yogyakarta, 2017. [http://eprints.uad.ac.id/5286/1/PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA.pdf](http://eprints.uad.ac.id/5286/1/PERAN_PERPUSTAKAAN_SEKOLAH_DALAM_MENINGKATKAN_LITERASI_INFORMASI_SISWA.pdf).
- Firyal, Vanya. *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta, 2018.
- Ginting, R T, and M Kastawa. "Evaluasi Literasi Informasi Menggunakan Empowering 8 Pada Pelajar Di Provinsi Bali." *ND International Conference on Science Technology and Humanities ICoSTH* 29, no. 2007 (2019): 14–15. Accessed October 20, 2022. <http://gln.kemdikbud.go.id>.
- Herdyansah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Edited by Akliia Suslia. Edisi 2. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Edited by N. Aulia Aziz. Surabaya: Health Book Publishing, 2021.
- Himayah. "Strategi Literasi Informasi Dalam Pencarian Referensi." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, no. 2 (2021): 16–26.
- Ilham, Bahrul Ulum. "Harbuknas 2022 : Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70

- Negara - Portal Bisnis KUMKM.” *Bisnisumkm.Com*. Last modified 2022. Accessed November 28, 2022. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>.
- Indonesia, Presiden Republik, and Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. *Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta, 2007.
- Indonesia, Presiden Republik, and Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. “Undang-Undang RI No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan” (2009).
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kantiono. “Manfaat Dan Tujuan Perpustakaan Sekolah Dalam Pembelajaran.” *MINU Trate Putri*. Last modified 2021. Accessed December 1, 2022. <https://minutrigres.sch.id/read/53/manfaat-dan-tujuan-perpustakaan-sekolah-dalam-pembelajaran>.
- Kasniyah, Naniek. *Tahap Menentukan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Ombak, 2012.
- Kyser, Rebecca. “LibGuides: Information Literacy: What Is Information Literacy?” *Otterbein University*. Last modified 2022. Accessed October 30, 2022. <https://otterbein.libguides.com/infolit/whatinfolit>.
- Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Univeristas Negeri Makassar. “Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Univeristas Negeri Makassar*.
- Lien, Diao Ai, Agustin Wydia Gunawan, Dora Angelina Aruan, Santi Kusuma, and Stevanus Adriyanto. *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*. Edited by Kasdin Sihotang. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020. Accessed October 26, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_Informasi/nxbLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=literasi+informasi&printsec=frontcover.
- Madison College Libraries. “What Is Information Literacy? - Information Literacy: Guide for Students - Research Guides at Madison College (Madison Area Technical College).” *Madison College Libraries*. Last modified 2022. Accessed October 29, 2022. <https://libguides.madisoncollege.edu/InfoLitStudents>.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri. “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya.” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 244–257.
- Marlina, Ati. *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT Perpustakaan UMMAT*. Vol. 8. Mataram, 2019.
- Mirazita, Yanuarizka, and Yuli Rohmiyati. “Studi Literasi Informasi Mahasiswa Ko-

- Asisten Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Menggunakan The Empowering Eight Model.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015).
- Mulyono, Herri, and Nurhasanah Halim. “Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, Dan Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan.” *Jurnal Tarbiyah* 22, no. 2 (2015): 313–329. Accessed July 5, 2022. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i2.30>.
- Muryadi, Agustanico Dwi. “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.” *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3, no. 1 (2017): 1–16.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Edited by Mustafa and Tisyo Haryono. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Prawita Khairi. *Evaluasi Literai Informasi Siswa/Siswi Di Perpustakaan MTSN 4 Rukoh Dengan Menggunakan Model Empowering Eight*. Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.
- Rahmat Akbar Nasrullah. *Empowering8 Dalam Pengukuran Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Surabaya, 2018. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>.
- Regal, Sam. “What Is Information Literacy? - Information Literacy - LibGuides at Otterbein University.” *Calart Library*. Last modified 2022. Accessed October 30, 2022. <https://otterbein.libguides.com/infolit/whatinfolit>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018. Accessed November 28, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Kuantiti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif+des+kriptif&printsec=frontcover.
- Rushendi, Dyah Sa’diah, and Dwi Titaningsih. “Literasi Informasi Pemustaka Dalam Mengakses Sumber Informasi Di Perpustakaan BALITTRO.” *Media Informasi* 30, no. 1 (2021): 115–136.
- Sari, Anur. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar*. Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surachman, Arif. “Perpustakaan Sekolah : Sebuah Elemen Penting Dalam

Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah.” *repository ugm* (2016). Accessed December 1, 2022. <https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>.

Suseno. “Perpustakaan Sekolah Dan Sumber Belajar.” *Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis*. Last modified 2018. Accessed October 29, 2022. <https://disdik.bengkaliskab.go.id/mobile/detailberita/303/2018/08/30/perpustakaan-sekolah-dan-sumber-belajar>.

Syafindawaty. “Apa Itu Evaluasi?” *Universitas Raharja*. Last modified 2020. Accessed October 29, 2022. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-evaluasi/>.


Utomo, Teguh Prasetyo. “Literasi Informasi Di Era Digital.” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 1 (2020): 61–82.

Wijetunge, Pradeepa. “Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka to Underpin Changing Education Paradigms of Sri Lanka . 1.” *Journal of Librarianship & Information Management* 1, no. 1 (n.d.): 31–41.

Yusuf Abdhul. “Perpustakaan Sekolah: Pengertian, Tujuan Dan Fungsi.” *Deepublish*. Last modified March 23, 2022. Accessed December 1, 2022. <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/pengadaan/perpustakaan-sekolah/>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran I. Dokumen SK Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 430 Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 25 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Pertama Menunjuk Saudara :

: 1. Yuyun Yumiarti, MT : 19800814 200901 2009
: 2. Rona Putra, M.Kom : 19920308 202012 1005
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Salwa Salsabilla
N i m : 19691034
Judul Skripsi : Evaluasi Literasi Informasi Siswa Pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas Dengan Menggunakan Model Empowering Eight.

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;


Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 12 Desember 2022
Dekan,

Nelson

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II. SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : GA /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 30 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Salwa Salsabilla
NIM : 19691034
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPIL)
Judul Skripsi : Evaluasi Literasi Informasi pada Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model Empowering Eight.
Waktu Penelitian : 30 Januari 2023 s.d 30 April 2023
Tempat Penelitian : SD Negeri 1 Sungai Dangku Kabupaten Musi Rawas

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 008

Lampiran III. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



Lampiran IV. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesa
Evaluasi Literasi Informasi Siswa pada Perpustakaan Negeri 1 Sungai Dangu Kabupaten Musi Rawas dengan Menggunakan Model <i>Empowering Eight</i>	Literasi Informasi Menggunakan Standar <i>Empowering Eight</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi (<i>Identify</i>) 2. Eksplorasi (<i>Explore</i>) 3. Menyeleksi (<i>Select</i>) 4. Mengorganisasi (<i>Organize</i>) 5. Menciptakan (<i>Create</i>) 6. Presentasi (<i>Present</i>) 7. Mengakses (<i>Access</i>) 8. Menerapkan (<i>Apply</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer, yaitu Responden sebanyak 58 siswa dari populasi sebanyak 136 siswa 2. Data sekunder, <ol style="list-style-type: none"> a. Informan <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Guru - Staf TU - Siswa b. Dokumentasi c. Kajian Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian <i>Kuantitatif Deskriptif</i> 2. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i> 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Angket/Kuesioner b. Wawancara 4. Skala pengukuran data menggunakan <i>Skala Guttman</i> 5. Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelompokkan data b. Membulatkan data c. Menyajikan data d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah 6. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus <i>Kuder-Richardson 21</i> atau <i>KR 21</i> 7. Uji Validitas Instrumen menggunakan rumus <i>Koefisien Reprodusibilitas</i> dan rumus <i>Koefisien Skalabilitas</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat literasi informasi di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dengan menggunakan model <i>Empowering Eight</i>? 2. Bagaimana evaluasi literasi informasi siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangu dengan menggunakan model <i>empowering eight</i>?

Lampiran V. Kuesioner/Angket

KUESIONER PENELITIAN EVALUASI LITERASI INFORMASI SISWA PADA PERPUSTAKAAN SD NEGERI 1 SUNGAI DANGKU KABUPATEN MUSI RAWAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *EMPOWERING* *EIGHT*

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian:

- a. Bacalah kuesioner ini dengan teliti sebelum mengisi atau memberikan jawaban.
- b. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- c. Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti maka dapat ditanyakan langsung kepada peneliti

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
Identifikasi (<i>Identify</i>)			
1	Apakah anda dapat mengidentifikasi dan memahami suatu informasi atau topik pelajaran?		
2	Apakah anda tahu dan dapat mengidentifikasi dan menentukan orang yang tepat untuk menjadi pendengar dari suatu jenis informasi?		
3	Apakah anda dapat menentukan bentuk dari informasi yang anda cari?		
4	Apakah anda dapat menentukan kata kunci untuk mencari informasi yang anda butuhkan?		
5	Apakah anda dapat menentukan dan merencanakan strategi atau cara seperti apa yang tepat untuk mencari informasi yang anda butuhkan?		
6	Apakah anda dapat mengidentifikasi (mengenali) jenis-jenis sumber informasi?		
Eksplorasi (<i>Explore</i>)			
7	Apakah anda dapat menemukan sumber daya informasi yang tepat sesuai dengan informasi yang anda butuhkan?		
8	Apakah anda mampu mendapatkan informasi yang tepat guna dengan materi atau subjek yang dipilih?		
9	Apakah anda melakukan kunjungan lapangan, wawancara, atau penelitian luar lainnya untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan?		

Menyeleksi (Select)			
10	Apakah anda dapat memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan yang anda butuhkan?		
11	Apakah anda dapat mengelompokkan antara sumber mana yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan atau sumber mana yang tepat dari informasi yang anda butuhkan?		
12	Apakah anda biasanya mencatat semua informasi yang relevan secara terperinci dengan membuat catatan atau membuat pengatur visual, misalnya bagan, grafik, atau garis besar, dll?		
13	Apakah anda biasanya mengumpulkan berbagai kutipan yang sesuai dengan informasi yang anda butuhkan atau permasalahan yang anda hadapi?		
Mengorganisasi (Organize)			
14	Apakah anda dapat memilah mana informasi yang di perlukan dan mana informasi yang tidak di perlukan?		
15	Apakah anda dapat mengenali informasi antara fakta, opini, dan fiksi?		
16	Apakah anda biasanya memeriksa bias (prasangka yang mendukung maupun menentang) pada sumber informasi yang anda tentukan/pilih?		
17	Apakah anda biasanya mengurutkan/mengelompokkan informasi yang anda peroleh?		
18	Apakah anda memanfaatkan pengatur visual (misalnya tabel, grafik, dll) untuk membandingkan atau membedakan informasi?		
Menciptakan (Create)			
19	Apakah anda mampu menyediakan informasi berdasarkan pada pemikiran anda sendiri?		
20	Apakah anda memperbaiki/mengedit informasi secara mandiri ataupun bersama rekan?		
21	Apakah anda melakukan finalisasi pada format bibliografi?		
Presentasi (Present)			
22	Apakah anda melakukan latihan untuk kegiatan presentasi (menyampaikan informasi)?		
23	Apakah anda membagikan informasi kepada pendengar yang tepat?		
24	Apakah anda menunjukkan informasi dalam format yang tepat kepada pendengar?		
25	Apakah anda menyiapkan dan menggunakan peralatan dengan benar ketika melakukan presentasi?		
Mengakses (Access)			
26	Apakah anda menerima umpan balik/masukan dari siswa lain setelah membagikan informasi?		
27	Apakah anda dapat menilai kinerja anda sendiri?		
28	Apakah anda dapat mempertimbangkan seberapa baik kinerja yang sudah dilakukan?		
29	Apakah anda mempelajari kemampuan baru dalam proses literasi informasi?		
30	Apakah anda mempertimbangkan bagaimana cara untuk memaksimalkan diri selanjutnya?		
Menerapkan (Apply)			
31	Apakah anda dapat mengevaluasi umpan balik serta penilaian yang diberikan?		
32	Apakah anda dapat memanfaatkan umpan balik serta penilaian kegiatan untuk perbaikan tugas/pembelajaran selanjutnya?		
33	Apakah anda dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada		

	berbagai situasi?		
34	Apakah anda dapat menentukan keterampilan mana yang dimiliki yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang ada?		
35	Apakah anda menambahkan hasil kegiatan ke dalam portofolio (kumpulan dokumen hasil kerja)?		

Lampiran VI. Panduan Wawancara

EVALUASI LITERASI INFORMASI SISWA PADA PERPUSTAKAAN SD NEGERI 1 SUNGAI DANGKU KABUPATEN MUSI RAWAS DENGAN MENGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT*

No	Poin/Indikator	Pertanyaan
1	Identifikasi (<i>Identify</i>)	Bagaimana cara anda mengidentifikasi informasi dan sumber informasi yang anda butuhkan?
2	Eksplorasi (<i>Eksplorasi</i>)	Bagaimana cara anda melakukan penelusuran untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan?
3	Menyeleksi (<i>Select</i>)	Bagaimana cara anda menyeleksi antara informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi anda dengan informasi yang tidak sesuai?
4	Mengorganisasi (<i>Organize</i>)	a. Bagaimana cara anda mengenali apakah suatu informasi benar faktanya atau hanya sekedar sebuah opini? b. Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi-informasi yang anda dapatkan?
5	Menciptakan (<i>Create</i>)	a. Bagaimana cara anda memproduksi informasi baru? b. Bagaimana cara anda memaksimalkan informasi yang anda miliki?
6	Presentasi (<i>Present</i>)	Bagaimana cara anda menyampaikan informasi kepada pendengar baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
7	Mengakses (<i>Access</i>)	a. Bagaimana cara anda menghadapi masukan (saran dan komentar) dari teman anda terkait informasi yang anda sampaikan maupun penampilan anda saat menyampaikan informasi? b. Bagaimana cara anda dalam menilai kemampuan anda dalam menyampaikan informasi? c. Bagaimana cara anda mengembangkan diri dalam memahami, memproduksi, memanfaatkan, dan menyampaikan informasi?
8	Menerapkan (<i>Apply</i>)	Bagaimana cara anda memanfaatkan dan menerapkan informasi yang anda miliki?

Lampiran VIII. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



area sirkulasi



Rak koleksi



Area membaca





Foto bersama staff guru SD Negeri 1 Sungai Dangku



Foto bersama kepala sekolah dan staf kepengurusan perpustakaan SD Negeri 1 Sungai Dangku





Kegiatan membaca siswa di perpustakaan yang diawasi langsung oleh pengelola perpustakaan



Kegiatan pojok baca siswa di dalam dan di luar ruangan diawasi oleh guru





Foto kegiatan pembagian kuesioner kepada siswa

Lampiran IX. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06/2023 01	- Paralel (tata-bes) - Perencanaan - Paralel - Instruksi penulisan.	[Signature]	[Signature]
2	16/2023 01	- Perbaiki penulisan - foto - turunan - But instruksi.	[Signature]	[Signature]
3	23/2023 01	ACC BAB 1-3 Silahkan lanjut penulisan	[Signature]	[Signature]
4	5/2023 04	Perbaiki Bab 1-3 Bawa penulisan selanjutnya	[Signature]	[Signature]
5	06/2023 04	Perbaiki Bab IV	[Signature]	[Signature]
6	14/2023 04	Perbaikan BAB IV tambahan penulisan dan wawancara.	[Signature]	[Signature]
7	20/2023 04	Perbaiki Bab V abstrak dan daftar isi daftar penulisan + Daftar Isi	[Signature]	[Signature]
8	16/2023 05	ACC 1-5 Abstrak dan Daftar Isi	[Signature]	[Signature]

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	08/2023 01	- Rumusan Masalah. - Urutan Paralel - Instruksi	[Signature]	[Signature]
2	25/2023 01	- Perbaikan Wawancara. - Instruksi.	[Signature]	[Signature]
3	27/2023 01	ACC Bab 1-3	[Signature]	[Signature]
4	20/2023 03	Tabel wawancara hasil wawancara lisan lisan.	[Signature]	[Signature]
5	20/2023 03	Perbaikan hasil wawancara Rumusan Masalah	[Signature]	[Signature]
6	5/4/2023	ACC Bab 1-5 Urutan lisan lisan	[Signature]	[Signature]
7	05/2023 04	Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	17/2023 05	ACC Bab 1-5 Materi wawancara	[Signature]	[Signature]